

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN KEGIATAN 3R ( *Reduce, Reuse, Recycle*) OLEH NASABAH  
BANK SAMPAH BUNDA KREATIF DIKELURAHAN MATA AIR  
KOTA PADANG TAHUN 2025**



**TIARA OLIVIA RIANI**  
**NIM :221110117**

**PRODI D3 SANITASI**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**KEMENKES POLTEKKES PADANG**  
**2025**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN KEGIATAN 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) OLEH NASABAH  
BANK SAMPAH BUNDA KREATIF DIKELURAHAN MATA AIR  
KOTA PADANG TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Diploma 3 Sanitasi Kemenkes Poltekkes Padang sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan



**Kemenkes**  
**Poltekkes Padang**

**TIARA OLIVIA RIANI**

**NIM: 221110117**

**PRODI D3 SANITASI**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**KEMENKES POLTEKKES PADANG**

**2025**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir "Gambaran Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Oleh Nasabah Bank Sampah Banda Kreatif di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025"

Diajukan Oleh

Nama : Tiara Olivia Rianti

NIM : 221110117

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal:

3 Juli 2025

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Mahara, SKM, MKM  
NIP. 19720323 199703 1 003



Evina Sugriarta, SKM, M.Kes  
NIP. 19720323 199703 1 012

Padang, 3 Juli 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP. 19750613 200012 2 002

## LEMBARAN PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

"Gambaran Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Oleh Nasabah Bank Sampah  
Bunda Kreatif di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025"

Disusun Oleh:

Nama : Tiara Olivia Riani

NIM : 221110117

Telah dipertahankan dalam seminar di depan dewan penguji

Pada tanggal : 8 Juli 2025

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Awalia Gusti, S.Pd, M.Si  
NIP. 19670802 199003 2 002

(.....)

Anggota,

Darwel, SKM, M.Epid  
NIP. 19800914 200604 1 012

(.....)

Anggota,

Mahaza, SKM, MKM  
NIP. 19720323 199703 1 003

(.....)

Anggota,

Eyino Sugriarta, SKM, M. Epid  
NIP. 19630818 198603 1 004

(.....)

Ketua Prodi Diploma 3 Kesehatan

(.....)

Lindawati, SKM, M.Kes  
NIP.19750613 200012 2 002

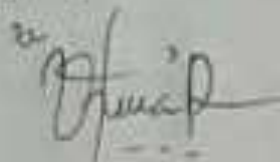
## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Tiara Olivia Riani

NIM : 221110117

Tanda Tangan :



Tanggal : 08 Juli 2025

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Tiara Olivia Riani  
NIM : 221110117  
Tempat/Tanggal lahir : Padang, 11 Februari 2004  
Tahun masuk : 2022  
Nama Pembimbing Akademik : Mahaza, SKM, MKM  
Nama Pembimbing Utama : Mahaza, SKM, MKM  
Nama Pembimbing Pendamping : Evino Sugriarta, SKM, M. Epid

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiarasi dalam penulisan hasil Karya Ilmiah saya, yang berjudul :

"Gambaran Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Oleh Nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025"

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (Plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang, 08 Juli 2025

Yang Menyatakan



(Tiara Olivia Riani )

NIM: 221110117

**HALAMAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai visitas akademis Kemenkes Poltekkes Padang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Olivia Riani  
NIM : 221110117  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas Tugas Akhir saya yang berjudul:

**"Gambaran Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Oleh Nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang

Pada Tanggal : 08 Juli 2025

Yang Menyatakan,

  
(Tiara Olivia Riani)

## DAFTAR RIWAYAT DIRI



### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Tiara Olivia Riani

Tempat/Tanggal Lahir : Padang /11 Februari 2004

Alamat : Jl. Sutan Syahrir No. 20, Kel. Mata Air,  
Kec. Padang Selatan, Kota Padang

Agama : Islam

Status Keluarga : Kandung

Nomor Telepon : 082173690204

E-mail : [tiaraliviarani@gmail.com](mailto:tiaraliviarani@gmail.com)

Nama Orang Tua

Ayah : Mario Yanrizal

Ibu : Meilani

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

| No | Riwayat Pendidikan                                                              | Tahun Lulus |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. | SD Kartika 1-10 Padang                                                          | 2016        |
| 2. | MTsN 04 Padang                                                                  | 2019        |
| 3. | SMA Pertiwi 2 Padang                                                            | 2022        |
| 4. | Program Studi DIII Sanitasi Kementrian Kesehatan<br>Politeknik Kesehatan Padang | 2025        |

## **PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juli 2025  
Tiara Olivia Riani**

### **Gambaran Kegiatan 3R ( *Reduce, Reuse, Recycle*) Oleh Nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif Dikelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025**

#### **ABSTRAK**

Permasalahan sampah yang terus meningkat, khususnya sampah plastik dan organik di Indonesia, telah menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif melalui konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Bank Sampah Bunda Kreatif di Kota Padang sebagai salah satu upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat masih menghadapi tantangan rendahnya partisipasi nasabah dalam menerapkan 3R secara konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kegiatan 3R oleh nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif sekaligus meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya pengelolaan sampah yang tepat untuk mendukung kelestarian lingkungan dan manfaat ekonomi.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan deskriptif untuk mengamati dan mendeskripsikan partisipasi nasabah dalam menerapkan 3R di Bank Sampah Bunda Kreatif, Kelurahan Mata Air, Kota Padang. Penelitian dilakukan selama bulan Juni hingga Juli 2025 dengan seluruh 90 nasabah sebagai sampel menggunakan metode sensus.

Pelaksanaan 3R di Bank Sampah Bunda Kreatif belum optimal; reuse dan recycle cukup efektif, tetapi reduce terhambat oleh rendahnya kesadaran dan edukasi. Ketidakseimbangan ini menyebabkan volume sampah tetap tinggi dan mengurangi efektivitas pengelolaan. Diperlukan peningkatan edukasi, fasilitas, dan koordinasi untuk mendukung keberhasilan 3R.

Berdasarkan hasil penelitian, partisipasi nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif dalam kegiatan 3R menunjukkan bahwa hanya 45,6% nasabah melakukan reduce, sementara 54,4% belum melaksanakannya secara optimal. Kegiatan reuse dan recycle lebih banyak dilakukan, masing-masing 53,3% dan 58,9%, menunjukkan pemanfaatan kembali dan daur ulang lebih dominan dibanding pengurangan sampah. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kesadaran dan edukasi khususnya pada aspek reduce agar pengelolaan sampah lebih efektif dan berkelanjutan.

xiv, 35 halaman, 25 ( 2020 – 2024) Daftar Pustaka, 3 Lampiran , 4 tabel  
Kata Kunci : 3R, Bank Sampah, Sampah

**DIPLOMA THREE STUDY PROGRAM IN SANITATION  
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

**Final Project, July 2025  
Tiara Olivia Riani**

**3R Activity Overview (Reduce, Reuse, Recycle) By Bunda Kreatif Waste Bank Customers in Mata Air Village, Padang City in 2025**

**ABSTRACT**

The increasing waste problem, especially plastic and organic waste in Indonesia, has had a negative impact on the environment and public health, so effective management is needed through the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle). Bunda Kreatif Waste Bank in Padang City as one of the community-based waste management efforts still faces the challenge of low customer participation in implementing 3R consistently. Therefore, this study aims to describe the 3R activities by Bunda Kreatif Waste Bank customers while increasing their awareness of the importance of proper waste management to support environmental sustainability and economic benefits.

This study uses an observational method with a descriptive approach to observe and describe customer participation in implementing 3R at Bank Sampah Bunda Kreatif, Kelurahan Mata Air, Padang City. The study was conducted from June to July 2025 with all 90 customers as samples using the census method.

The implementation of 3R at Bank Sampah Bunda Kreatif is not yet optimal; reuse and recycle are quite effective, but reduce is hampered by low awareness and education. This imbalance causes the volume of waste to remain high and reduces the effectiveness of management. Improved education, facilities, and coordination are needed to support the success of 3R.

Based on the research results, the participation of Bunda Kreatif Waste Bank customers in 3R activities shows that only 45.6% of customers reduce, while 54.4% have not implemented it optimally. Reuse and recycle activities are carried out more, 53.3% and 58.9% respectively, indicating that reuse and recycling are more dominant than waste reduction. This finding indicates the need for increased awareness and education, especially in the reduce aspect, so that waste management is more effective and sustainable.

xiv, 35 pages, 25 (2020 – 2024) Bibliography, 3 Appendices, 4 tables  
Keywords: 3R, Waste Bank, Waste

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan pada Program Studi Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Mahaza, SKM, M.KM selaku pembimbing utama dan Bapak Evino Sugriarta, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang.
2. Bapak Dr. Muchsin Riviwanto,SKM,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Sanitasi dan selaku pembimbing akademik saya
4. Bapak Mahaza, SKM, M.KM selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing utama
5. Bapak Evino Sugriarta, SKM, K.Kes selaku dosen pembimbing
6. Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang
7. Teruntuk ayah tercinta dan panutan saya yaitu bapak Mario Yanrizal, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan, beliau memang tidak memiliki pendidikan yang tinggi, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
8. Teruntuk pintu surgaku, ibunda tercinta yaitu ibu Meilani yang telah melahirkan, memerikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyanam bagi penulis, terimakasih untuk doa, support, dan pengorbanan yang beliau panjatkan

selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.

9. Kepada sahabat dan teman terkasih, terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 12 Maret 2025

Tiara Olivia Riani

## DAFTAR ISI

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                 | i   |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....            | iii |
| KATA PENGANTAR.....                 | iv  |
| DAFTAR ISI .....                    | v   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | vi  |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| A. Latar Belakang.....            | 1 |
| B. Rumusan Masalah .....          | 5 |
| C. Tujuan Penelitian .....        | 5 |
| D. Ruang Lingkup Penelitian ..... | 5 |
| E. Manfaat Penelitian.....        | 5 |

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Landasan Teori .....       | 7  |
| B. Kerangka Teori.....        | 24 |
| C. Alur Pikir.....            | 25 |
| D. Definisi Operasional ..... | 25 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....                 | 27 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....      | 27 |
| C. Subjek Penelitian .....                | 27 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| E. Pengolahan Data.....                   | 28 |
| F. Analisis Data .....                    | 28 |

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi ..... | 28 |
| B. Hasil .....                | 29 |
| C. Pembahasan .....           | 30 |

### BAB V PENUTUP

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 34 |
| B. Saran.....      | 34 |

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Definisi Operasional .....                                                                                                                       | 24 |
| Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan melakukan <i>Reduce</i> pada Bank Sampah<br>Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2025.....  | 29 |
| Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan melakukan <i>Reuse</i> pada Bank Sampah<br>Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2025.....   | 29 |
| Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan melakukan <i>Recycle</i> pada Bank Sampah<br>Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2025..... | 30 |

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembaran Kuesioner Nasabah Bank Sampah

Lampiran 2. Dokumentasi Pemberian Angket Kepada Responden

Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Istilah sampah yang ada didalam pikiran kita pasti merupakan setumpuk kotoran baik berupa kertas, plastik, dan barang lainnya yang menimbulkan bau sangat menyengat atau bau tidak enak. Menurut Chandra pengertian sampah dalam WHO adalah sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, tidak digunakan atau sesuatu yang berasal dari kegiatan seseorang jadi tidak terjadi dengan sendirinya. Persoalan sampah sudah sangat meresahkan karena semakin hari semakin banyak, ini sesuai pernyataan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan (KLHK). Indonesia berada di peringkat kedua dunia setelah Cina penghasil sampah plastik ke laut, Sampah yang dihasilkan Cina mencapai 262,9 juta ton sedangkan indonesia yang mencapai 187, juta ton. Tentu merupakan jumlah yang sangat banyak dan pasti merusak ekosistem yang ada di laut.<sup>1</sup>

Sampah merupakan sisa buangan dari suatu produk yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi sisa buangan tersebut masih bisa diolah menjadi barang yang bernilai. Menurut *World Health Organization* (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia. Sampah mempunyai dampak negatif bagi lingkungan seperti banjir dan kebakaran.<sup>2</sup>

Hal yang paling banyak sebagai penyebab kotoran dari lingkungan yaitu sisa sebagai akibat banyaknya aktivitas yang dilakukan. Faktor manusia menjadi faktor utama terkait sampah ini, karena bersihnya kotoran serta kotornya lingkungan sekitar tergantung manusia yang mengemban lingkungan sekitarnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan dan Kementerian Perindustrian dalam *World Bank* pada tahun 2019, jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 67 juta ton dengan jumlah sampah organik sekitar 60 % dan sampah plastik sekitar 15 %.<sup>4</sup>

Sampah dihasilkan dari berbagai jenis kegiatan manusia dan merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang berdampak tidak hanya pada lingkungan tapi juga pada kesehatan manusia, seperti pencemaran lingkungan, kematian hewan atau tumbuhan, dan timbulnya penyakit akibat vektor. Salah satu

upaya untuk mengurangi adalah dengan melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya sehingga lebih mudah untuk menentukan metode pengolahan selanjutnya dan menerapkan 3R (*reuse, reduce, dan recycle*) untuk mencegah dan mengurangi timbulan sampah.<sup>5</sup>

3R ( *Reduce, Reuse, Recycle* ) yaitu merupakan upaya pengelolaan sampah yang berorientasi pada pengurangan, penggunaan ulang, dan daur ulang sampah. *Reduce* sebagai pilihan paling awal dilakukan melalui menggunakan lebih sedikit sumber daya alam, sampah, dan kemasan. *Reuse* dilakukan melalui kegiatan memperbaharui, memperbaiki atau memproduksi ulang barang bekas. Menghasilkan produk dengan masa pemakaian yang lebih lama dan dirancang ada bagian dari produk yang dapat digunakan Kembali jika bagian lainnya rusak dapat disebut dengan *reuse*. *Recycle* yaitu dilakukan pemulihan produk yang memerlukan proses daur ulang, sehingga dapat mengurangi penggunaan sumber daya alam dan mendorong ekonomi sirkular.<sup>6</sup>

Berdasarkan jenisnya, sampah terdiri dari dua yakni sampah organik dan sampah anorganik. Secara nasional, dapat dikatakan bahwa sampah telah menjadi masalah yang perlu sesegera mungkin terselesaikan. Oleh karenanya diperlukan solusi yang dapat mengatasi dampak negatif baik bagi lingkungan serta masalah Kesehatan Masyarakat.<sup>3</sup>

Permasalahan mengenai sampah sudah menjadi hal yang lumrah hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data (*Global Plastic Production*) tahun 2019 produksi plastik didunia sekarang sudah mencapai 368 juta ton yang dihasilkan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di tahun 2020 timbunan sampah nasional mencapai 67,8 juta ton. Kurang lebih 185,753 ton sampah yang diperoleh dari 270 juta populasi setiap harinya, atau setiap populasi menghasilkan kurang lebih 0,68 kg sampah setiap harinya.<sup>7</sup>

PerMenLHK Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah menjelaskan bahwa bank sampah merupakan tempat untuk memilah dan mengumpulkan sampah yang masih dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali, sehingga bernilai ekonomis. Bank sampah dapat dikatakan sebagai sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong

partisipasi aktif masyarakat.<sup>8</sup> Agar bank sampah lebih bermanfaat dan nilainya lebih tinggi sebaiknya Masyarakat di anjurkan melakukan 3R.

Banyaknya timbunan sampah rumah tangga adalah salah satu masalah lingkungan yang paling umum di masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah penduduk, volume sampah rumah tangga juga meningkat, yang diikuti dengan peningkatan variasi jenis dan karakteristik sampah. Salah satu faktor penyebab banyaknya sampah rumah tangga adalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang manfaat kelestarian lingkungan dan dampak terhadap kesehatan.<sup>9</sup> Salah satu bentuk edukasi terkait kepedulian terhadap lingkungan kepada masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan bernilai jual salah satunya kegiatan kerajinan tangan.

UU RI No 18 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa permasalahan sampah itu ada banyak sebab, maka dari itu pengelolaan sampah harus dilakukan pembaruan secara menyeluruh dan menginovasi cara pengolahannya dimulai dari hulu ke hilir atau cara mengolah sampah harus di mulai dari sumbernya. Mengolah sampah dengan konsep 3R yaitu reuse(menggunakan kembali), reduce (mengurangi), recycle (mendaur ulang). Merupakan cara untuk mengolah sampah dari hulu dalam artian sampah rumah tangga. Mengaplikasikan konsep 3R sebetulnya mudah tapi diperlukan kesadaran masyarakat itu sendiri (Puspitawati, 2012). Maka dari itu diperlukan adanya sosialisasi tentang bahaya sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.<sup>1</sup>

Pancadaya memandang bahwa persoalan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan besar dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, terutama di kawasan permukiman padat penduduk. Meskipun konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) telah lama diperkenalkan sebagai strategi pengelolaan sampah yang berkelanjutan, pelaksanaannya di tingkat masyarakat belum berjalan secara optimal. Salah satu hambatan yang sering ditemui adalah kurangnya pemahaman mendalam dan konsistensi dalam menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini juga ditemukan di kalangan nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif, sebuah lembaga berbasis komunitas yang aktif dalam mengedukasi dan mengajak warga untuk memilah serta menabung sampah. Meski secara kelembagaan bank sampah ini telah berjalan cukup sistematis, Pancadaya melihat

masih terdapat tantangan yang signifikan, khususnya dalam hal pengurangan penggunaan produk sekali pakai (*reduce*), pemanfaatan kembali barang bekas (*reuse*), dan inovasi dalam proses daur ulang (*recycle*). Bank Sampah Bunda Kreatif dipilih sebagai lokasi penelitian karena selain memiliki sistem operasional yang aktif dan terorganisir, bank sampah ini juga telah menjangkau banyak warga sebagai nasabah aktif, sehingga dapat menjadi representasi yang baik untuk mengkaji secara langsung bagaimana penerapan prinsip 3R dilakukan, apa saja kendalanya, dan bagaimana strategi peningkatan efektivitasnya dapat dirumuskan. Melalui penelitian ini, Pancadaya berharap dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pengelolaan sampah berbasis komunitas yang lebih adaptif dan berdampak luas.

Bank Sampah Bunda Kreatif merupakan Bank sampah yang terletak di provinsi Sumatera Barat, Kota Padang, Kecamatan Padang Selatan, Dipimpin oleh Ibu Saufina Fitra. Bank sampah Bunda Kreatif di Komp. Cendana THP II, Paud Cendana RT.03 RW 04 25216. Bank Sampah Bunda Kreatif telah di bawah pengawasan Pancadaya, Didirikan pada tahun 09 Juni 2021 dengan nasabah saat ini sebanyak 90 orang.

Namun dari sekian banyak nasabah bank sampah yang menyettor ke bank sampah bunda kreatif, masih sedikit sekali dan tidak semua nasabah bank sampah yang melakukan kegiatan 3R di bank sampah bunda kreatif tersebut, oleh karena itu peneliti mengangkat judul ini untuk melihat gambaran kegiatan 3R di bank sampah bunda kreatif.

Penyetoran sampah di bank sampah umumnya memiliki ketentuan yang disesuaikan dengan jenis sampah yang disetorkan, ini bertujuan untuk mempermudah proses pemilahan dan daur ulang.

Untuk sampah kategori plastik yaitu seperti aqua gelas dapat dipilah dengan cara membersihkan plastik penutup aqua gelas tersebut agar dapat di kategorikan sebagai aqua gelas bersih, tetapi jika tidak dibersihkan aqua gelas tersebut akan dikategorikan sebagai aqua gelas kotor, dan ini tentunya akan mempengaruhi harga jual sampah tersebut.

Untuk sampah ketegori kertas seperti buku dapat dipisahkan antara kulit buku dan kertas, dengan cara memisahkan tersebut kita bisa mendapatkan dua

nilai sekaligus yaitu, kertas putih dan kulit, contoh sampah dengan kategori kertas putih seperti HVS, buku tulis warna, buku cetak, buku bergambar, kuitansi. Sedangkan untuk kategori kulit yaitu seperti kulit buku, kotak susu, kotak rokok, kalender, undangan, kotak snack, brosur.

Sedangkan untuk kategori liquid seperti minyak jelantah dapat menyaring terlebih dahulu sebelum di setor ke bank sampah dan dapat meningkatkan harga jual daripada menyetor minyak jelantah yang tidak disaring terlebih dahulu.

Namun, itu semua adalah ketentuan dari Bank Sampah dan tentu ketentuan ketentuan tersebut tidak mencakup semua jenis sampah baik itu yang disetor ataupun yang tidak disetor. Oleh karna itu, peneliti mengangkat judul ini yang bertujuan untuk melihat gambaran kegiatan 3R oleh nasabah bank sampah bunda kreatif. Selain itu, sedikit edukasi tentang 3R akan disampaikan kepada nasabah bank sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran nasabah bank sampah akan pentingnya perlakuan 3R sampah.

Memahami bahwa semua bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan, harus dimulai dengan melakukan pengolahan sampah dengan baik dan tepat salah satunya yaitu dengan melakukan pengolahan sampah 3R. Untuk meningkatkan kesadaran nasabah tentang pengolahan sampah dengan ketentuan yang baik dan benar dan lebih menguntungkan. Oleh karna itu perlu dilakukan observasi tentang perlakuan kegiatan 3R di Bank Sampah Bunda Kreatif.

Dari Uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang <Gambaran Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) oleh Nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif Di Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025=.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah penelitian adalah bagaimana gambaran kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) oleh nasabah bank sampah bunda kreatif di kelurahan mata air kecamatan padang selatan tahun 2025

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) oleh nasabah bank sampah bunda kreatif di kelurahan mata air kecamatan padang selatan tahun 2025

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gambaran kegiatan nasabah dalam melakukan *reduce* di Bank Sampah Bunda Kreatif
- b. Diketuinya gambaran kegiatan dalam melakukan *reuse* di Bank Sampah Bunda Kreatif
- c. Diketuinya gambaran kegiatan nasabah dalam melakukan *recycle* di Bank Sampah Bunda Kreatif

### D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi tentang gambaran kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada nasabah bank sampah bunda kreatif di kelurahan mata air kecamatan padang selatan tahun 2025.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang 3R kepada penulis dan nasabah bank sampah.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi kepustakaan untuk Kemenkes Poltekkes Padang khususnya jurusan Kesehatan Lingkungan.

#### 3. Bagi Pengurus dan Nasabah Bank Sampah

Dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai pentingnya pemilahan sampah.

#### 4. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah di dapat dari mata kuliah yang telah di terima kedalam penelitian yang sebenarnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Sampah**

Sampah adalah segala bentuk limbah padat yang dibuat oleh manusia atau hewan dan dibuang karena tidak berguna lagi atau tidak diinginkan. Menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa dari proses alam dan/atau kegiatan manusia sehari-hari. Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga mengatakan sampah rumah tangga adalah sampah yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari rumah tangga, termasuk tinja, meskipun beberapa jenis sampah tidak termasuk di dalamnya. Sampah domestik adalah sampah yang berasal dari area komersial, industri, area khusus, fasilitas sosial, bangunan umum, dan/atau lokasi lainnya.<sup>10</sup>

Sampah merupakan material yang sudah tidak digunakan dan wajib dibuang. WHO (*World Health Organization*) menjelaskan bahwa sesuatu yang sudah tidak terpakai, tidak digunakan, dan tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang dihasilkan dari aktivitas manusia disebut sebagai sampah. Berdasarkan asalnya, sampah terdiri atas dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang mudah terurai disebut sebagai sampah organik, sedangkan sampah yang sulit terurai disebut sebagai sampah anorganik. Sampah anorganik seperti plastik, kaca, logam, dan lain sebagainya membutuhkan waktu hingga 50-200 tahun untuk dapat terurai, sehingga perlu pengelolaan sampah yang baik, khususnya sampah anorganik untuk menghindari timbulnya permasalahan lingkungan, Pengelolaan ini wajib dilakukan karena setiap kegiatan manusia selalu menghasilkan sampah yang berpotensi menjadi masalah besar. Banjir dan lingkungan yang kotor merupakan beberapa masalah yang timbul akibat tidak adanya pengelolaan sampah yang baik, sehingga hal ini akan berdampak pada kesehatan Masyarakat.<sup>11</sup>

## 2. Jenis Jenis Sampah

Adapun jenis-jenis sampah beraneka ragam, mulai dari sampah rumah tangga, sampah industri, sampah pertanian, sampah pasar, sampah peternakan, sampah perkebunan dan lain sebagainya. Berdasarkan asalnya sampah padat dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

### a. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan oleh bahan hayati seperti tumbuhan, hewan, sampah rumah tangga, sampah pasar dan sebagainya. Sampah-sampah ini dapat terurai dengan baik dan alami. Contoh dari sampah yang dapat terurai secara alami dapat berupa sisa-sisa makanan, sayuran, daun, kulit buah dll,

### b. Sampah Anorganik

Sampah anorganik merupakan sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati, bisa dari produk sampah logam, sampah plastik, sampah karet, sampah kaleng, sampah kaca, sampah keramik, sampah detergen dll. Sebagian besar bahan anorganik tidak bisa diuraikan oleh alam atau mikroorganisme secara keseluruhan. Akan tetapi sampah jenis ini bisa dijual kembali, seperti sampah botol plastik, sampah kaca, sampah koran, sampah kaleng. Dari sebagian yang tidak bisa diuraikan oleh alam atau mikroorganisme sampah tersebut dapat terurai dalam waktu yang cukup lama.<sup>12</sup>

Jenis Sampah dalam Kelompok Bank Sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* melalui bank sampah dimana jenis-jenis sampah yang dapat ditabungkan di bank sampah yaitu kertas, meliputi koran, majalah, kardus dan dupleks. Plastik, meliputi plastik bening, botol plastik, dan plastik kertas lainnya. Logam, meliputi besi, aluminium, dan timah<sup>13</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Sampah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah sampah antara lain:

#### a. Jumlah Penduduk

Faktor jumlah penduduk merupakan salah satu penentu utama dalam memengaruhi jumlah sampah yang dihasilkan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah penduduk maka aktivitas manusia yang menghasilkan sampah pun akan semakin tinggi, baik dari sektor rumah tangga, komersial, maupun industri. Setiap individu pada dasarnya menghasilkan sampah setiap hari, mulai dari sisa makanan, kemasan barang, plastik, kertas, hingga limbah elektronik. Jika jumlah penduduk meningkat, maka secara otomatis total volume sampah pun akan bertambah seiring bertambahnya jumlah konsumsi dan kebutuhan sehari-hari.

#### b. Faktor geografis

Faktor geografis sangat memengaruhi jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan suatu daerah. Lokasi dan kondisi alam menentukan aktivitas utama masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada komposisi sampah. Misalnya, daerah perkotaan cenderung menghasilkan sampah anorganik seperti plastik dan kertas akibat tingginya konsumsi dan aktivitas industri. Sebaliknya, wilayah pedesaan atau pertanian lebih banyak menghasilkan sampah organik seperti sisa tanaman dan limbah dapur. Di daerah pesisir, sampah bisa berasal dari aktivitas perikanan dan pariwisata, seperti jaring bekas dan botol plastik. Selain itu, kondisi geografis juga memengaruhi sistem pengelolaan sampah. Wilayah yang sulit dijangkau, seperti daerah pegunungan, biasanya memiliki tantangan lebih besar dalam pengangkutan dan pengolahan sampah.

#### c. Faktor Waktu

Faktor waktu berpengaruh besar terhadap jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan karena pola aktivitas manusia dapat berubah sesuai dengan waktu atau periode tertentu. Waktu di sini bisa merujuk pada hari-hari besar, musim, atau jam aktivitas harian.

Pada saat hari raya keagamaan, seperti Idul Fitri, Natal, atau Tahun Baru, biasanya terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah sampah, terutama sampah makanan, plastik kemasan, dan pakaian bekas. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya konsumsi, kegiatan belanja, serta tradisi menyajikan makanan dalam jumlah besar. Demikian juga saat ada acara besar atau festival, volume sampah cenderung meningkat karena banyaknya pengunjung dan produk sekali pakai yang digunakan.

d. Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat

Faktor sosial ekonomi sangat memengaruhi jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan masyarakat. Masyarakat dengan pendapatan tinggi biasanya memiliki gaya hidup konsumtif, sering menggunakan produk kemasan dan barang sekali pakai, sehingga menghasilkan lebih banyak sampah anorganik seperti plastik, kaleng, dan limbah elektronik. Mereka juga cenderung sering mengganti barang meski masih layak pakai. Sementara itu, masyarakat dengan pendapatan rendah umumnya lebih hemat dan cenderung menggunakan kembali barang-barang, sehingga jumlah sampah yang dihasilkan relatif lebih sedikit dan didominasi oleh sampah organik seperti sisa makanan atau limbah dapur. Namun, keterbatasan akses terhadap layanan pengelolaan sampah sering menjadi tantangan tersendiri

e. Faktor Budaya

Faktor sosial budaya memengaruhi jenis dan jumlah sampah yang dihasilkan karena kebiasaan, norma, dan tradisi yang berlaku dalam masyarakat. Setiap budaya memiliki cara berbeda dalam mengonsumsi barang, membuang sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan, yang berkontribusi pada pola sampah yang dihasilkan.

f. Misalnya, di beberapa daerah dengan budaya konsumtif yang tinggi, masyarakat lebih sering menggunakan produk sekali pakai, seperti plastik dan kemasan makanan, yang berujung pada peningkatan sampah anorganik. Kebiasaan berbelanja dengan banyak kantong plastik atau penggunaan pembungkus makanan berbahan plastik juga berkontribusi pada jumlah sampah yang meningkat.

g. Faktor Musim

Faktor musim memengaruhi jenis dan jumlah sampah yang dihasilkan karena perubahan cuaca dan pola konsumsi. Pada musim hujan, sampah organik seperti daun kering dan ranting meningkat, sementara sampah plastik sering terbawa air. Di musim kemarau, konsumsi minuman kemasan meningkat, sehingga sampah plastik dan botol lebih banyak dihasilkan. Pada musim panen, limbah pertanian seperti jerami dan sisa tanaman juga meningkat. Selain itu, liburan atau perayaan musiman sering menyebabkan lonjakan sampah dari makanan dan kemasan sekali pakai.

h. Faktor Kebiasaan Masyarakat

Faktor kebiasaan masyarakat memengaruhi jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan. Kebiasaan menggunakan produk sekali pakai, seperti plastik dan kemasan makanan, meningkatkan sampah anorganik. Kebiasaan memilah sampah antara organik dan anorganik membantu mengurangi sampah yang dibuang ke TPA. Di sisi lain, kebiasaan menggunakan kembalibarang atau mendaur ulang dapat mengurangi volume sampah. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan memperburuk masalah sampah dan mencemari lingkungan. Pola konsumsi makanan juga berperan, di mana makanan kemasan dan sisa makanan yang dibuang menjadi penyumbang utama sampah.

i. Faktor Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi mempengaruhi jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan. Di satu sisi, teknologi memungkinkan produksi barang konsumsi massal seperti peralatan elektronik dan kemasan plastik, yang menyebabkan peningkatan sampah anorganik dan e-waste. Di sisi lain, teknologi juga memberikan solusi untuk mengelola sampah lebih efisien, seperti inovasi dalam daur ulang, pengemasan ramah lingkungan, dan sistem pengelolaan sampah pintar berbasis data. Teknologi juga memungkinkan konversi sampah menjadi energi, yang dapat mengurangi volume sampah di TPA. Meskipun begitu, tantangan tetap ada dalam

pengelolaan e-waste dan dampak lingkungan dari beberapa teknologi tersebut.

Di sisi lain, budaya yang mengutamakan nilai gotong royong atau menjaga kebersihan lingkungan cenderung menghasilkan sampah dalam jumlah yang lebih terkontrol. Masyarakat dengan budaya seperti ini mungkin lebih sering memilah sampah, mengomposkan sampah organik, dan mengurangi penggunaan barang sekali pakai. Di beberapa komunitas, budaya daur ulang dan penggunaan kembali barang juga sangat kental, yang berkontribusi pada pengurangan volume sampah.

#### j. Faktor Jenis Sampah

Faktor jenis sampah mempengaruhi pengelolaan sampah karena setiap jenis memiliki karakteristik yang berbeda. Sampah organik seperti sisa makanan dan daun, mudah terurai dan dapat dikomposkan. Sampah anorganik, seperti plastik, logam, dan kaca, sulit terurai dan membutuhkan daur ulang. Sampah berbahaya, seperti baterai dan limbah medis, memerlukan penanganan khusus karena dapat mencemari lingkungan. Jenis sampah ini menentukan metode pengelolaan yang tepat untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

### 4. Pengertian 3R

3R adalah kegiatan mengurangi penggunaan barang-barang yang akan dibuang atau tidak terpakai (*reduce*), menggunakan kembali barang-barang yang tidak terpakai (*reuse*), dan mendaur ulang barang yang tidak terpakai/sampah menjadi produk baru yang bisa dipakai atau dimanfaatkan (*recycle*)<sup>14</sup>

3R adalah konsep yang mencakup tiga prinsip penting dalam pengelolaan sampah, yaitu *Reduce, Reuse dan Recycle*. Prinsip pertama, *Reduce* atau mengurangi, bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dengan cara mengurangi konsumsi barang yang tidak perlu atau berlebihan. Hal ini bisa dilakukan dengan membeli produk dengan kemasan yang lebih sedikit, memilih barang yang tahan lama, atau menghindari penggunaan barang sekali pakai.

Selanjutnya, *Reuse* atau menggunakan ulang adalah upaya untuk memanfaatkan kembali barang-barang yang masih dapat digunakan. Sebagai contoh, alih-alih membuang wadah bekas, kita bisa menggunakannya kembali untuk keperluan lain, atau mengubah barang bekas menjadi sesuatu yang lebih berguna, sehingga mengurangi kebutuhan untuk membeli barang baru.

Yang terakhir, *Recycle* atau mendaur ulang, adalah proses mengolah sampah yang sudah tidak terpakai menjadi bahan baku baru yang dapat digunakan lagi. Dengan mendaur ulang barang seperti plastik, kertas, atau logam, kita dapat mengurangi jumlah sampah yang menumpuk di tempat pembuangan dan menghemat sumber daya alam.

### **5. Pentingnya 3R dari Segi Lingkungan dan Ekonomi**

Penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) sangat penting baik dari segi lingkungan maupun ekonomi, dan keduanya saling berkaitan. Dari sisi lingkungan, 3R membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA), yang dapat mencemari tanah, air, dan udara. Dengan mengurangi volume sampah, kita turut serta dalam menjaga kualitas lingkungan dan mengurangi dampak polusi yang dapat merusak ekosistem. Selain itu, pengurangan sampah juga berdampak pada pengurangan emisi gas rumah kaca, karena proses produksi barang baru sering kali membutuhkan energi yang besar dan menghasilkan polusi. Dengan mengurangi konsumsi dan mendaur ulang barang-barang, emisi yang berasal dari produksi barang-barang baru dapat diminimalisir, yang pada gilirannya berkontribusi dalam mengurangi pemanasan global.

Konservasi sumber daya alam juga menjadi salah satu manfaat utama dari penerapan 3R. Dengan mengurangi konsumsi bahan baru melalui prinsip Reduce, kita membantu melestarikan sumber daya alam yang terbatas seperti hutan, air, dan mineral. Begitu juga dengan daur ulang, yang mengurangi kebutuhan akan bahan mentah dan mengurangi dampak negatif terhadap alam. Penerapan 3R pada akhirnya membantu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, yang mendukung kualitas hidup yang lebih baik bagi semua makhluk hidup.

Dari perspektif ekonomi, 3R dapat membantu menghemat biaya produksi dan konsumsi. Prinsip Reduce, misalnya, mendorong individu, rumah tangga, dan perusahaan untuk lebih bijaksana dalam mengelola barang dan sumber daya, sehingga mengurangi pengeluaran untuk membeli produk baru atau barang sekali pakai. Reuse atau menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dipakai juga membantu memperpanjang umur pakai barang, yang mengurangi biaya penggantian. Selain itu, kegiatan daur ulang menciptakan peluang bisnis baru, seperti industri pengolahan sampah, yang tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan dan memberikan nilai ekonomi dari barang-barang bekas yang didaur ulang. Penerapan 3R juga dapat meningkatkan efisiensi sumber daya dalam proses produksi. Perusahaan yang mengadopsi prinsip Reduce dalam desain produk mereka bisa menghemat bahan baku dan mengurangi limbah produksi. Begitu juga dengan Recycle, yang memungkinkan barang-barang bekas diproses dan digunakan kembali dalam produksi barang baru, mengurangi ketergantungan pada bahan baku yang lebih mahal dan sulit didapat. Di sisi lain, dengan semakin berkembangnya sektor daur ulang, ada peningkatan lapangan kerja di sektor ini, yang berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan peningkatan ekonomi lokal.

Secara keseluruhan, penerapan 3R memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dari segi pelestarian lingkungan, tetapi juga dalam hal menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan. Dengan mengurangi dampak buruk terhadap alam dan menciptakan nilai ekonomi dari sampah, 3R mendukung terciptanya ekonomi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, yang pada akhirnya bermanfaat bagi keberlanjutan hidup manusia dan bumi.

## **6. Teori Pengelolaan Sampah dan Kaitannya dengan 3R**

Pengelolaan sampah adalah aspek penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam. Ada beberapa teori yang mendasari pengelolaan sampah, dan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah salah satu pendekatan yang diambil untuk mengatasi permasalahan sampah secara lebih efisien dan berkelanjutan. Berikut adalah

beberapa teori yang mendasari pengelolaan sampah dan kaitannya dengan prinsip 3R:

a. Teori Ekonomi Sumber Daya Alam (*Resource Economics*)

Teori ini berfokus pada pengelolaan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan. Dalam konteks sampah, teori ini menyarankan agar kita mengelola bahan-bahan yang sudah ada di lingkungan kita dengan cara yang lebih produktif, misalnya dengan mengurangi konsumsi bahan baru (*Reduce*), menggunakan kembali barang yang masih bisa dimanfaatkan (*Reuse*), atau mendaur ulang bahan yang sudah tidak terpakai lagi (*Recycle*). Prinsip 3R sesuai dengan teori ini karena memberikan alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada eksploitasi sumber daya alam yang terus menerus, yang dapat merusak lingkungan dan mengancam keberlanjutan sumber daya.

b. Teori Ekonomi Sirkular (*Circular Economy*)

Teori ekonomi sirkular adalah pendekatan yang menekankan pada siklus penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, di mana bahan dan produk diproses sedemikian rupa agar dapat digunakan kembali (*recycled*) atau didaur ulang tanpa mengurangi kualitasnya. Dalam sistem ekonomi sirkular, produk tidak hanya dibuang setelah digunakan, tetapi diproses kembali menjadi bahan baku untuk produksi baru. Teori ini sangat erat kaitannya dengan prinsip 3R, khususnya *Recycle* dan *Reuse*. Penerapan ekonomi sirkular bertujuan untuk mengurangi pemborosan dan meminimalkan pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan kembali produk yang ada, yang merupakan inti dari daur ulang dan penggunaan kembali barang.

c. Teori Manajemen Limbah (*Waste Management Theory*)

Teori ini berfokus pada cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengelola sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Teori manajemen limbah mengajarkan pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya, pengurangan volume sampah, serta pemrosesan sampah agar dapat dimanfaatkan kembali atau dibuang dengan cara yang aman. Dalam teori ini, 3R memainkan peran yang sangat penting,

terutama dalam tahap pengurangan (*Reduce*), penggunaan kembali (*Reuse*), dan daur ulang (*Recycle*). Dengan menerapkan 3R, sampah dapat dikelola dengan cara yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi kebutuhan akan tempat pembuangan akhir (TPA).

d. Teori Konservasi (*Conservation Theory*)

Teori konservasi berfokus pada pelestarian alam dan pengelolaan sumber daya secara bijaksana. Dalam konteks pengelolaan sampah, teori ini mendukung penggunaan kembali (*Reuse*) dan daur ulang (*Recycle*) untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam yang baru dan meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan manusia. Dengan mengurangi volume sampah yang dibuang dan mengolahnya menjadi produk baru, kita dapat membantu menjaga kelestarian alam dan mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pemborosan sumber daya.

e. Teori Pengurangan Dampak Lingkungan (*Environmental Impact Reduction Theory*)

Teori ini menyarankan bahwa untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan mencegah kerusakan lebih lanjut pada lingkungan, kita harus mengurangi dampak negatif dari aktivitas manusia, salah satunya adalah dengan mengurangi produksi sampah dan polusi. Prinsip 3R sangat relevan dengan teori ini karena penerapannya dapat mengurangi dampak lingkungan melalui pengurangan penggunaan bahan baru (*Reduce*), pengolahan ulang barang yang sudah ada (*Recycle*), dan penggunaan barang secara berkelanjutan (*Reuse*). Dengan cara ini, kita dapat mengurangi jejak karbon dan polusi yang dihasilkan oleh produksi sampah

f. Teori Perilaku Lingkungan (*Environmental Behavior Theory*)

Teori ini berkaitan dengan pemahaman tentang bagaimana individu atau kelompok masyarakat berperilaku terhadap lingkungan, khususnya dalam hal pengelolaan sampah. Salah satu fokus utama dari teori perilaku lingkungan adalah meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ramah lingkungan, termasuk penerapan 3R.

Teori ini mendukung pendidikan dan kampanye untuk mengubah pola pikir masyarakat agar lebih sadar tentang pentingnya pengurangan sampah, penggunaan kembali barang, dan daur ulang. Jika perilaku masyarakat berubah menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan, penerapan 3R akan lebih efektif dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

g. Teori Dampak Sosial dan Ekonomi (*Social and Economic Impact Theory*)

Teori ini melihat bagaimana pengelolaan sampah yang efektif dapat memberikan manfaat sosial dan ekonomi. Salah satu contoh penerapannya adalah program daur ulang yang dapat menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi biaya pengelolaan sampah, dan menghasilkan barang bernilai ekonomi dari bahan yang sebelumnya dianggap sampah. Dengan menerapkan 3R, masyarakat tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan tetapi juga mendapatkan keuntungan ekonomi melalui penciptaan pekerjaan dan peluang bisnis baru, terutama dalam industri daur ulang.

## 7. Pengertian Bank Sampah

PerMenLHK Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah menjelaskan bahwa bank sampah merupakan tempat untuk memilah dan mengumpulkan sampah yang masih dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali, sehingga bernilai ekonomis. Bank sampah dapat dikatakan sebagai sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong partisipasi aktif Masyarakat.<sup>8</sup>

Bank sampah mempunyai kegiatan yang hampir sama dengan bank umum. Bedanya, barang tersebut disimpan, khusus berupa sampah yang dikonversi ke dalam rupiah, dalam jangka waktu tersebut sampah tersebut akan dipilah terlebih dahulu menurut bank sampah. Pengelolaannya, kemudian dijual kepada pengepul. Pemberdayaan pengelolaan sampah merupakan sebuah tindakan yang strategis dan berkelanjutan, menjadi sebuah alternatif, solusi yang tepat sasaran dan hemat biaya, untuk masyarakat dan pemerintah dengan penekanan pada sifat membangun, bank sampah harus menjadi

dorongan awal untuk meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur ulang dan menghargai limbah.<sup>10</sup>

Bank sampah merupakan peningkatan nilai atau harga dari barang yang sebelumnya sudah tidak berguna menjadi bermanfaat. Baik pemanfaatan secara langsung melalui daur ulang (*recycle*) atau pemanfaatan dengan mengambil keuntungan dari hasil olahan sampah tersebut. Konsepsi pengelolaan dibagi atas lima aspek didalamnya yaitu hukum, kelembagaan, pendanaan, sosial budaya, teknologi yang mana semua aspek yang terkandung didalamnya harus seimbang dan berjalan seiringan untuk menciptakan sistem pengelolaan yang baik. Bank sampah bukan hanya mengubah segi ekonomi saja tetapi juga mengubah pemikiran masyarakat akan kepedulian dengan kekompakan masyarakat dalam menyelesaikan masalah sampah bersama, karna adanya rasa peduli dan kebermanfaatan bersama.

## **8. Mekanisme Bank Sampah**

Sistem dan mekanisme operasional pengelolaan sampah berbasis bank memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Keuntungan berupa kebersihan lingkungan, kesehatan, hingga peningkatan ekonomi. Secara umum, bahwa system operasi bank sampah seperti berikut:

- a. Klien harus memilah sampah rumah tangga mereka sebelum disetorkan ke bank sampah. Ketika ada bank sampah, pemilahan sampah tergantung pada kesepakatan. Sebagai contoh, berdasarkan jenis sampah, sampah organik dan sampah anorganik. Selanjutnya, sampah anorganik biasanya dibagi lagi berdasarkan bahan yang digunakan: plastik, kertas, kaca, dll. Pengorganisasian sampah akan mempermudah penimbangan. Sistem bank sampah membuat masyarakat tidak langsung membantu mengurangi jumlah sampah yang terkumpul di tempat pembuangan akhir. Sebabnya, Banyak sampah yang telah dipilah dan dikirim ke bank sampah pusat akan digunakan.kembali.
- b. Penyetoran sampah ke bank: Biasanya ada jadwal yang telah disepakati sebelumnya untuk penyetoran sampah, seperti satu bulan dalam sepekan atau setiap minggu awal dan pertengahan. Penjadwalan ini dibuat untuk memastikan bahwa waktu pelanggan penyetor dan

pengangkutan ke pengepul sama. Ini dilakukan agar sampah tidak bertumpuk di bank sampah.

- c. Penimbangan sampah yang sudah disetor ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang disetorkan sudah ditentukan pada kesepakatan sebelumnya, misalnya minimal harus satu kilogram.
- d. Pencatatan, petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil pengukuran tersebut lalu dikonversi ke dalam nilai rupiah yang kemudian ditulis di buku tabungan. Pada sistem bank sampah tabungan biasanya bisa diambil setiap tiga bulan sekali
- e. Pengangkutan, bank sampah sudah bekerjasama dengan pengepul atau bank sampah pusat yang sudah ditunjuk dan disepakati. Sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang dan dicatat langsung diangkut ke tempat pengolahan sampah berikutnya. Jadi, sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah.<sup>15</sup>

## **9. Manfaat Bank Sampah**

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya sistem pengelolaan sampah yaitu:

- a. Kesehatan Lingkungan
  - 1) Dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan terhindar dari sampah.
  - 2) Dapat mengurangi kebiasaan membakar sampah yang dapat merusak kesehatan dan pencemaran udara.
  - 3) Dapat mengurangi kebiasaan menimbun sampah (organik) yang dapat mencemari tanah.
  - 4) Masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan.
- b. Sosial Ekonomi Masyarakat
  - 1) Dapat menambah penghasilan keluarga yang diperoleh dari tabungan sampah.
  - 2) Dapat mengakrabkan hubungan antar anggota masyarakat.
  - 3) Dapat menekan biaya transportasi yang harus dikeluarkan pengepul untuk mengangkut sampah.

## 10. Partisipasi Nasabah Bank Sampah dalam Melakukan 3R

Partisipasi adalah perihal turut berperan serta suatu kegiatan atau keikutsertaan atau peran serta. Menurut Pidarta dalam Dwiningrum (2011:50), Partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam kegiatan. Keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dalam kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan. Menurut Tjokroamidjojo dalam Ndraha (1990:14), partisipasi dilakukan oleh masyarakat sebagai keterlibatan dalam penentuan arah, strategi dan kebijakan pemerintah yang dilakukan pemerintah, keterlibatan masyarakat dalam memikul beban dan memetik hasil atau manfaat pembangunan.<sup>16</sup>

Notoatmodjo dalam Budiardjo (2004:28) mengungkapkan bahwa di dalam partisipasi setiap anggota masyarakat dituntut suatu kontribusi atau sumbangan. Kontribusi tersebut bukan hanya terbatas pada dana dan finansial saja tetapi dapat berbentuk daya dan ide. Dalam hal ini berwujud 4M, yakni *manpower* (tenaga), *money* (uang), *material* (benda lain seperti kayu, bambu, beras, batu, dan sebagainya), dan *mind* (ide atau gagasan).<sup>16</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan partisipasi nasabah dalam melakukan 3R yaitu segala bentuk kegiatan yang melibatkan para nasabah dalam mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, recycle*.

Bentuk tahap partisipasi nasabah bank sampah ada beberapa macam yaitu:

### a. Partisipasi nasabah dalam pengambilan Keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan pada nasabah bank sampah dalam melakukan 3R berarti keterlibatan aktif nasabah dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah terkait pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah. Nasabah tidak hanya menyeter sampah, tetapi juga ikut memutuskan bahwa nasabah akan aktif pada kegiatan 3R baik di rumah maupun di bank sampah.

### b. Partisipasi nasabah dalam Pelaksanaan Kegiatan

Maksud dari partisipasi nasabah dalam pelaksanaan kegiatan bank sampah dalam melakukan 3R adalah keterlibatan nasabah secara aktif dalam setiap tahap kegiatan bank sampah yang berkaitan dengan prinsip **reduce (mengurangi)**, **reuse (menggunakan kembali)**, dan **recycle (mendaur ulang)**. Nasabah tidak hanya menyetor sampah, tetapi juga berperan dalam memilah sampah, mengurangi penggunaan bahan sekali pakai, serta berpartisipasi dalam proses daur ulang sampah.

c. Partisipasi nasabah dalam Pemanfaatan Hasil

Maksud dari partisipasi nasabah dalam pemanfaatan hasil kegiatan bank sampah dalam melakukan 3R adalah keterlibatan nasabah dalam memanfaatkan atau mengelola hasil dari proses pengolahan sampah yang telah dikumpulkan dan didaur ulang oleh bank sampah maupun yang diciptakan sendiri. Ini bisa berupa penggunaan hasil daur ulang seperti barang-barang yang telah dibuat dari sampah, pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil daur ulang, atau manfaat lainnya yang dihasilkan oleh kegiatan bank sampah. Nasabah dapat berpartisipasi dengan menggunakan atau mendukung penggunaan hasil tersebut untuk kepentingan bersama, seperti membeli produk daur ulang atau menggunakan dana yang terkumpul untuk kegiatan sosial atau lingkungan. Dengan demikian, nasabah ikut serta dalam memperkuat keberlanjutan dan dampak positif dari program 3R.

## 11. Pengaruh 3R Oleh Nasabah dan Bank Sampah

Pengaruh konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang diterapkan oleh bank sampah terhadap nasabah dapat dilihat dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah peningkatan kesadaran lingkungan. Nasabah yang terlibat dalam program bank sampah menjadi lebih sadar akan pentingnya mengelola sampah secara bertanggung jawab. Mereka belajar untuk mengurangi sampah yang dihasilkan, memilih untuk menggunakan kembali barang-barang yang masih bisa dimanfaatkan, dan mendaur ulang sampah yang dapat diproses kembali. Hal ini membawa perubahan dalam perilaku mereka, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap lingkungan sekitar.<sup>17</sup>

Selain itu, penerapan 3R juga berkontribusi pada pengurangan volume sampah. Nasabah yang lebih sadar akan pentingnya memilah sampah cenderung menghasilkan lebih sedikit sampah yang tidak dapat didaur ulang, sementara bank sampah bertanggung jawab untuk mengelola sampah yang terkumpul dan memilahnya sesuai dengan kategori yang bisa didaur ulang atau digunakan kembali. Ini membantu mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan meringankan beban lingkungan.

*a. Reduce*

*Reduce* adalah salah satu prinsip dalam konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. *Reduce* berarti meminimalkan penggunaan barang atau produk, terutama yang pada akhirnya menjadi sampah. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dengan mengurangi konsumsi barang-barang yang tidak diperlukan.

Sampah yang bisa di-*reduce* meliputi berbagai hal. Salah satunya adalah sampah plastik sekali pakai, seperti kantong plastik, sedotan plastik, dan botol plastik. Dengan mengurangi penggunaannya, kita bisa beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti tas kain, sedotan metal, atau botol yang bisa dipakai ulang. Selain itu, kita juga bisa mengurangi konsumsi barang yang tidak terlalu dibutuhkan, seperti pakaian atau gadget yang sering diganti-ganti tanpa alasan yang jelas. Selain itu, kita bisa mengurangi penggunaan energi dan air yang berlebihan, misalnya dengan menggunakan peralatan yang lebih efisien dan hemat energi, atau mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan dan menghemat air dengan menggunakan perangkat hemat air.<sup>18</sup>

*b. Reuse*

*Reuse* adalah prinsip dalam konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berarti menggunakan kembali barang atau produk yang masih bisa dimanfaatkan, alih-alih membuangnya. Tujuan dari *reuse* adalah untuk memperpanjang umur barang dan mengurangi kebutuhan untuk membeli barang baru, sehingga mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan.

Sampah yang bisa di-*reuse* antara lain adalah botol kaca atau plastik, kantong belanja, wadah makanan, dan pakaian. Botol dan wadah plastik atau kaca bisa digunakan kembali untuk menyimpan berbagai barang, sementara kantong belanja dapat digunakan berulang kali untuk membawa barang. Pakaian yang masih layak pakai bisa dipakai kembali atau disumbangkan. Selain itu, kardus dan kertas juga bisa digunakan lagi untuk berbagai keperluan, seperti membuat kerajinan atau sebagai kemasan.<sup>18</sup>

*c. Recycle*

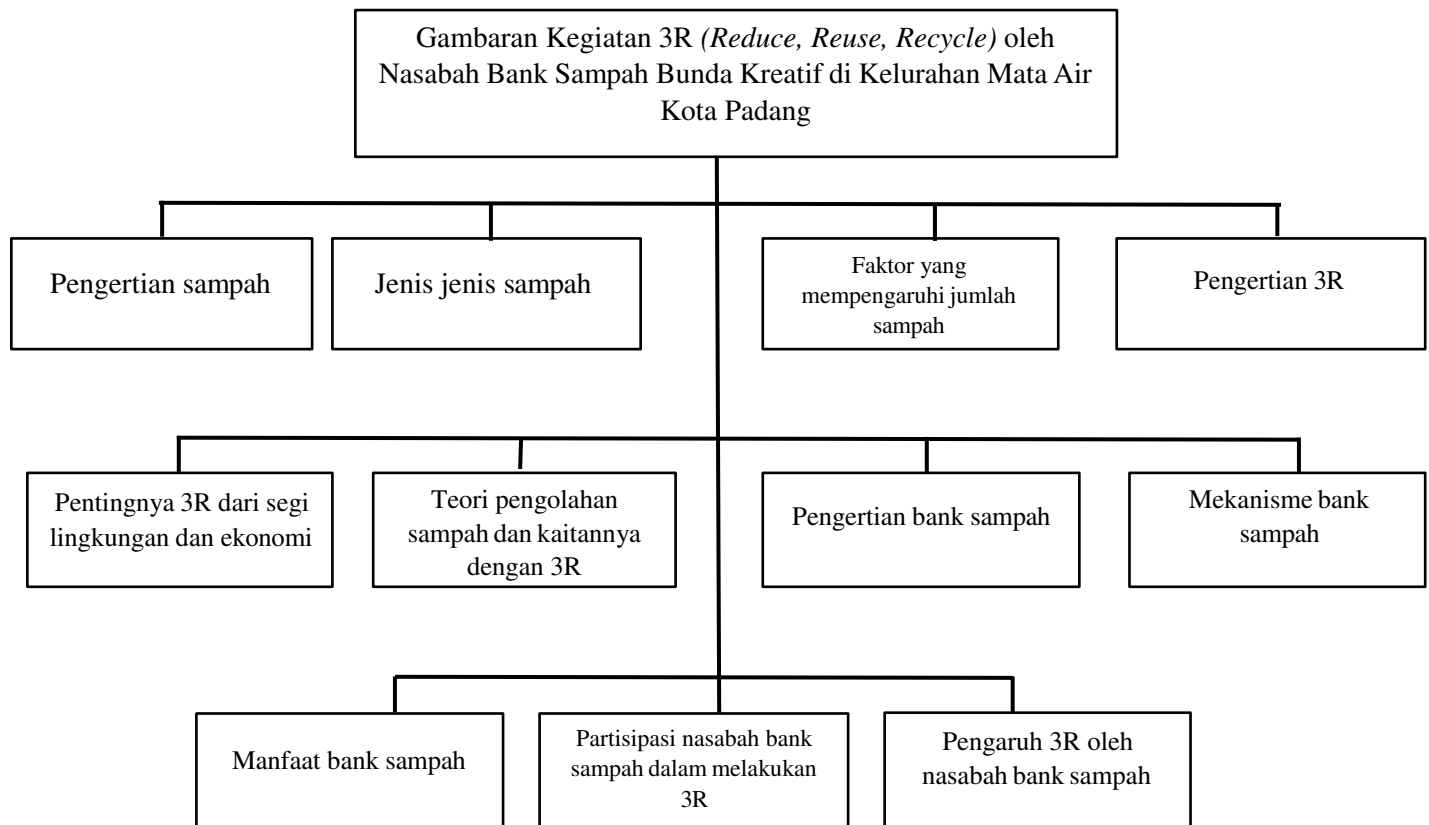
*Recycle* adalah prinsip dalam konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berarti mendaur ulang sampah atau barang bekas menjadi bahan baku yang dapat digunakan kembali untuk membuat produk baru.

Sampah yang bisa di-*recycle* antara lain kertas, plastik, kaca, dan logam. Kertas bekas seperti koran, majalah, dan kardus dapat didaur ulang untuk membuat kertas baru. Plastik, terutama jenis-jenis seperti PET (*polyethylene terephthalate*), HDPE (*high-density polyethylene*), dan PP (*polypropylene*), dapat diolah kembali menjadi produk plastik baru. Botol kaca dan kaleng logam juga bisa didaur ulang menjadi produk baru, seperti botol kaca baru atau material bangunan.<sup>18</sup>

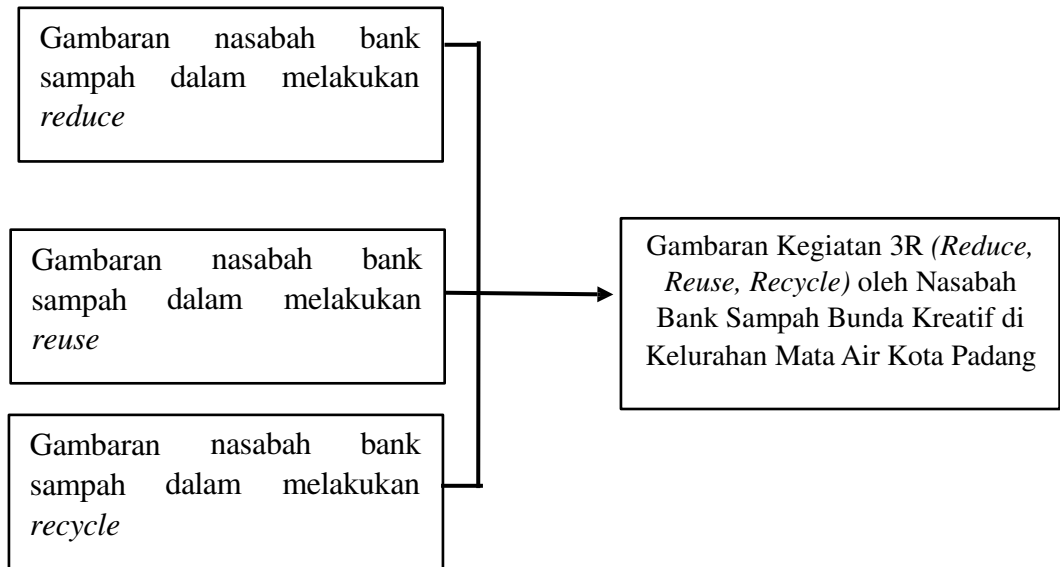
## B. Kerangka Teori

Berdasarkan kajian pustaka berpedoman pada PP No.81 tahun

2012 maka kerangka teori dari penelitian ini adalah sebagai berikut <sup>19</sup>:



### C. Alur Pikir



### D. Definisi Operasional

| No. | Variabel                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur                                                                                                                                                                                 | Skala Ukur |
|-----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.  | Gambaran tindakan nasabah bank dalam melakukan <i>reduce</i> | Adalah keikutsertaan yang dilakukan oleh nasabah untuk mengurangi risiko, atau dampak negatif terkait 3R. Aktivitas yang dapat mengurangi sampah yaitu seperti mengurangi sampah plastic sekali pakai, mengurangi jumlah sampah rumah tangga, membawa botol minum atau alat makan sendiri, mengurangi sisa makanan. | Kuesioner | Wawancara | 1. Jika hasil skor $\leq 20$ disimpulkan bahwa nasabah belum melakukan kegiatan <i>Reduce</i><br>2. Jika hasil instrument $>20$ disimpulkan bahwa nasabah melakukan kegiatan <i>Reduce</i> | Ordinal    |
| 2.  | Gambaran Tindakan nasabah bank dalam melakukan <i>reuse</i>  | Adalah keikutsertaan nasabah dalam memanfaatkan kembali produk atau layanan yang sudah ada untuk mengurangi                                                                                                                                                                                                         | Kuesioner | Wawancara | 1. Jika hasil instrument $\leq 20$ disimpulkan bahwa nasabah belum melakukan                                                                                                               | Ordinal    |

|    |                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |           |           |                                                                                                                                                                                                  |         |
|----|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                                                                      | pembelian atau penggunaan baru. Sampah yang dapat di guakan kembali yaitu seperti wadah makanan dan pakaian, menggunakan tas belanja yang bisa digunakan berulang kali, menggunakan pakaian bekas                                                                                                                            |           |           | kegiatan <i>Reuse</i><br>2. Jika hasil instrument >20 disimpulkan bahwa nasabah melakukan kegiatan <i>Reuse</i>                                                                                  |         |
| 3. | Gambaran Tindakan nasabah bank sampah dalam melakukan <i>recycle</i> | Adalah keikutsertaan nasabah dalam mengelola dan mendaur ulang produk atau material yang sudah tidak terpakai untuk mengurangi sampah dan limbah. Kegiatan mendaur ulang sampah yaitu seperti mendaur ulang sisa makanan menjadi komposting. Mendaur ulang botol plastic, mendaur ulang kertas kado untuk digunakan kembali. | Kuesioner | Wawancara | 1. Jika hasil instrument $\leq 10$ disimpulkan bahwa nasabah belum melakukan kegiatan <i>Recycle</i><br>2. Jika hasil instrument >10 disimpulkan bahwa nasabah melakukan kegiatan <i>Recycle</i> | Ordinal |

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengamati langsung dan mendeskripsikan bagaimana partisipasi nasabah dalam melakukan 3R pada Bank Sampah Bunda Kreatif di Kelurahan Mata Air Kota Padang tahun 2025.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bank Sampah Bunda Kreatif kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang dan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni – Juli tahun 2025.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Subjek penelitian ini adalah nasabah yang terlibat dalam kegiatan bank sampah dengan jumlah populasi 90 orang dan sampel yang diambil yaitu seluruh populasi nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Kota Padang.

##### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

###### **1. Jenis Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan menggunakan lembar kuesioner dengan metode wawancara yang dibagikan ke nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif.

###### **b. Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui pengumpulan data secara langsung dari Bank Sampah Bunda Kreatif yaitu data nasabah bank sampah dan data primer didapatkan dari hasil instrumen.

###### **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan responden adalah pengumpulan data secara sensus. Metode penelitian yang digunakan dengan melakukan wawancara kepada nasabah bank sampah

###### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat ukur digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner.

## **E. Pengolahan Data**

### *a. Editing*

Proses melakukan pemeriksaan, konsentrasi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

### *b. Coding*

Membuat kode data, membuat lembaran petunjuk pengisian data, membuat struktur pengisian data berdasarkan tabel ceklis dalam bentuk master tabel

### *c. Entry Data*

Memasukkan data dari formulir inspeksi sanitasi kedalam master tabel.

### *d. Cleaning*

Mengecek kembali apakah data yang dimasukkan sudah benar.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara univariat. Data diperoleh melalui pengamatan langsung dan dianalisis untuk mengetahui tentang variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil survei yang telah dilakukan kemudian diolah dan disajikan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Mata Air merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Padang Selatan, Kelurahan Mata Air memiliki wilayah dengan luas 0,8km<sup>2</sup>. Kelurahan ini juga masuk dalam pendataan kawasan kumuh di Kota Padang, dengan tingkat luas permukiman kumuh sebesar 7,10Ha. Jumlah penduduk di kelurahan mata air sebanyak 14.211 jiwa pada tahun 2016-2017. Kelurahan mata air terdiri dari 55 RT dan 15 RW.

Bank Sampah Bunda Kreatif merupakan salah satu bank sampah yang terletak di Komp. Cendana THP II, Paud Cendana RT 03 RW 04, 25216. Bank sampah Bunda Kreatif ini dikelola oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Bank Sampah Bunda Kreatif sudah berdiri selama lima tahun terakhir dengan jumlah nasabah yaitu sebanyak 90 orang yang mana mayoritas nasabah bank tersebut yaitu bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Bank sampah bunda kreatif ini memiliki sistem kerja penimbangan setiap hari jadi apabila ada nasabah ingin menyetor sampah bank sampah bersedia menimbang sampah pada hari tersebut, pada saat melakukan penimbangan nasabah dapat menyetorkan sampah sebanyak 7kg/ orang.

Visi bank sampah bunda kreatif yaitu, terwujudnya Bank Sampah Bunda Kreatif sebagai tempat pengelolaan sampah menuju masyarakat Kreatif, Inovatif, dan Produktif dan berhasil guna dan berdaya guna secara mandiri. Sedangkan untuk misi Bank Sampah Bunda Kreatif yaitu mengembangkan potensi SDM yang kreatif, inovatif dan produktif, mengembangkan pengelolaan sampah agar berdaya dan berhasil, meningkatkan peran bank sampah agar bermanfaat. Dan untuk tujuan Bank Sampah Bunda Kreatif yaitu untuk memecah permasalahan sampah yang sampai saat ini belum juga teratasi dengan baik, memisahkan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, memotivasi warga agar mau memilah sampah sehingga lingkungan bersih dan sehat, mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat dan bernilai ekonomis.<sup>20</sup>

## 2. Karakteristik Responden

Penelitian ini berdasarkan karakteristik responden mencakup umur, jenis kelamin, dan pekerjaan responden.

### a. Umur

Berdasarkan data umur responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025 dapat dilihat berdasarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi umur responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025

| No. | Umur Responden | Jumlah | Persentase (%) |
|-----|----------------|--------|----------------|
| 1.  | 20-50          | 62     | 68,9           |
| 2.  | 51-80          | 28     | 31,1           |
|     | Total          | 90     | 100            |

Tabel 4.1, menunjukkan bahwa sebanyak 68.9 % responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang berumur kisaran 20 – 50 tahun.

### b. Jenis Kelamin

Berdasarkan data umur responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025 dapat dilihat berdasarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | persentase (%) |
|-----|---------------|--------|----------------|
| 1.  | Laki Laki     | 5      | 5,6            |
| 2.  | Perempuan     | 85     | 94,4           |
|     | Total         | 90     | 100            |

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 94.4 % responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang berjenis kelamin perempuan.

c. Pekerjaan

Berdasarkan data pekerjaan responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025 dapat dilihat berdasarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pekerjaan responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025

| No.   | Pekerjaan  | Jumlah | Persentase % |
|-------|------------|--------|--------------|
| 1.    | IRT        | 64     | 71.1         |
| 2.    | Guru       | 11     | 12.2         |
| 3.    | Wiraswasta | 5      | 5.6          |
| 4.    | Mahasiswa  | 5      | 5.6          |
| 5.    | Petani     | 5      | 5.6          |
| Total |            | 90     | 100          |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pekerjaan responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan tahun 2025, mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) yaitu 71,1 %

## B. Hasil Penelitian

Analisis univariat ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing masing variabel penelitian yang meliputi tindakan dalam melakukan 3R *reduce*, *reuse*, *recycle*. Hasil penelitian akan di paparkan sebagai berikut:

### 1. *Reduce*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil distribusi frekuensi gambaran tindakan nasabah bank sampah Bunda Kreatif di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang tahun 2025 dalam melakukan *reduce* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Melakukan *Reduce* pada Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2025

| Tindakan                      | Jumlah | Persentase (%) |
|-------------------------------|--------|----------------|
| Belum Melakukan <i>Reduce</i> | 53     | 59             |
| Melakukan <i>Reduce</i>       | 37     | 41%            |
| Jumlah                        | 90     | 100            |

Tabel 4.1, menunjukkan bahwa sebanyak 59 % responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang belum melakukan *reduce* (pengurangan sampah).

### 2. *Reuse*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil distribusi frekuensi gambaran tindakan nasabah bank sampah Bunda Kreatif di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang tahun 2025 dalam melakukan *reuse* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Melakukan *Reuse* pada Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2025

| Tindakan                     | Jumlah | Persentase (%) |
|------------------------------|--------|----------------|
| Belum Melakukan <i>Reuse</i> | 41     | 46             |
| Melakukan <i>Reuse</i>       | 49     | 54             |
| Jumlah                       | 90     | 100            |

Tabel 4.2 menunjukkan ada sebanyak 46 % responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang belum melakukan *reuse* (penggunaan kembali).

### 3. *Recycle*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil distribusi frekuensi gambaran tindakan nasabah bank sampah Bunda Kreatif di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2025 dalam melakukan *reuse* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Melakukan *Recycle* pada Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Tahun 2025

| Tindakan                       | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------------------------|--------|----------------|
| Belum Melakukan <i>Recycle</i> | 39     | 43             |
| Melakukan <i>Recycle</i>       | 51     | 57             |
| Jumlah                         | 90     | 100            |

Tabel 4.3 diatas, menunjukkan ada sebanyak 43 % responden di Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang belum melakukan *recycle* (daur ulang sampah).

### C. Pembahasan

#### 1. Gambaran kegiatan yang dilakukan nasabah dalam melakukan *reduce*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, diketahui bahwa dari 90 responden, sebagian besar belum melakukan kegiatan *reduce*, dengan persentase sebesar 59 %, sedangkan yang melakukan kegiatan *reduce* hanya 41 %. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat, khususnya nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif, dalam menerapkan prinsip *reduce* (mengurangi sampah dari sumbernya) masih tergolong rendah.

Hasil olah data juga menunjukkan bahwa indikator dengan skor terendah adalah P1, yaitu pada pertanyaan *Seberapa sering Anda membawa tas belanja sendiri untuk menghindari kantong plastik?* dengan total skor keseluruhan sebesar 118. Ini memperkuat kesimpulan bahwa pemahaman dan kebiasaan membawa tas belanja sendiri, sebagai bentuk nyata praktik *reduce*, masih belum menjadi budaya umum di kalangan responden.

Rendahnya praktik *reduce* ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya edukasi mengenai konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta kebiasaan masyarakat yang cenderung praktis dan belum terbiasa membawa barang-barang ramah lingkungan. Selain itu, minimnya dukungan dari lingkungan sosial dan infrastruktur, seperti ketersediaan fasilitas ramah lingkungan di tempat umum dan pasar, turut berperan dalam rendahnya implementasi *reduce*.

Namun, di sisi lain, terdapat kecenderungan positif dalam aspek *reuse* dan *recycle*. Sebagian besar nasabah rutin menyetorkan sampah plastik, botol minuman kemasan,

kardus, styrofoam, dan gelas sekali pakai ke bank sampah. Ini menunjukkan bahwa meskipun aspek *reduce* belum maksimal, namun masyarakat mulai menyadari pentingnya mendaur ulang dan menggunakan kembali barang-barang bekas sebagai langkah pengelolaan sampah.

Sebagai perbandingan, penelitian oleh Suryani (2019) yang dilakukan di Bank Sampah Surabaya juga menyimpulkan bahwa edukasi dan penyuluhan secara intensif mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap konsep *reduce*. Setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan dan pelatihan membuat tas belanja sendiri dari bahan daur ulang, terjadi peningkatan sebesar 25 % dalam praktik membawa tas belanja sendiri ke pasar. Ini membuktikan bahwa intervensi edukatif yang tepat dapat mengubah perilaku masyarakat secara signifikan.<sup>21</sup>

## 2. Gambaran kegiatan yang dilakukan nasabah dalam melakukan *reuse*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, diperoleh data bahwa dari 90 responden, sebanyak 46 % sudah melakukan kegiatan *reuse*, sedangkan 54 % belum melakukannya. Setelah dilakukan olah data didapatkan hasil yang paling rendah skornya yaitu pada P16 <Apakah anda pernah membuat barang kerajinan dari limbah rumah tangga (contoh: botol, kertas, kardus)> dengan total skor yaitu 208, Walaupun selisihnya tidak terlalu besar, hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh responden sudah mulai menerapkan prinsip *reuse* dalam kehidupan sehari-hari, dan menunjukkan adanya kesadaran yang tumbuh terkait pentingnya pemanfaatan kembali barang bekas.

Responden yang melakukan *reuse* umumnya telah terbiasa menyimpan toples bekas untuk digunakan kembali sebagai wadah serbaguna, memanfaatkan pakaian bekas menjadi kain lap atau alas, serta memilih memperbaiki barang-barang rumah tangga yang rusak daripada langsung membuangnya. Kebiasaan-kebiasaan ini mencerminkan bahwa sebagian nasabah telah memahami dampak positif dari *reuse*, baik terhadap pengurangan volume sampah maupun manfaat ekonomis yang diperoleh dari pemanfaatan kembali barang.

Kesadaran untuk melakukan *reuse* kemungkinan juga dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi, kebiasaan hidup hemat, serta dorongan dari lingkungan sekitar dan kegiatan edukatif yang diberikan oleh pengelola bank sampah. Pengetahuan tentang 3R serta praktik langsung *reuse* dalam kehidupan sehari-hari juga berperan penting dalam membentuk perilaku ini.

Penelitian oleh Pratiwi dan Lestari (2021) yang dilakukan di Yogyakarta memperkuat temuan ini, di mana sebanyak 58 % responden rutin melakukan reuse, seperti memanfaatkan botol plastik sebagai pot tanaman atau tempat sabun. Penelitian ini menekankan bahwa dorongan dari komunitas serta pelatihan kreatif dari pengelola bank sampah turut mendorong terbentuknya kebiasaan reuse di masyarakat<sup>22</sup>

Melihat hasil tersebut, diharapkan nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif dapat terus mempertahankan sikap positif ini. Pengelola bank sampah juga diharapkan memperkuat peran edukatif dan pembinaan terhadap nasabah melalui kegiatan pelatihan reuse, penyuluhan kreatif, serta penyebaran informasi yang menginspirasi masyarakat untuk memanfaatkan barang bekas secara berkelanjutan. Dengan semakin luasnya kesadaran akan manfaat reuse, diharapkan masyarakat tidak hanya melakukan reuse untuk keperluan pribadi, tetapi juga mampu menjadi contoh dan mengajak lingkungan sekitar untuk bersama-sama menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

### 3. Gambaran kegiatan yang dilakukan nasabah dalam melakukan *recycle*

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi, diketahui bahwa dari 90 responden, sebanyak 57 % telah melakukan kegiatan recycle, sedangkan 43 % belum melakukannya. Setelah dilakukan olah data didapatkan hasil yang paling rendah skornya yaitu pada P24 *<Apakah anda mendaur ulang kertas kado bekas yang masih bagus untuk membungkus hadiah di lain kesempatan>* dengan total skor yaitu 190. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki kesadaran untuk memilah dan mendaur ulang sampah. Hal ini menandakan bahwa kegiatan recycle sudah mulai diterima dan dipraktikkan oleh masyarakat, khususnya nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif.

Peningkatan kesadaran akan manfaat recycle terlihat dari kebiasaan nasabah yang rutin menyetorkan sampah seperti botol plastik, kardus, dan kain bekas ke bank sampah untuk didaur ulang. Bahkan, sebagian jenis sampah tersebut diolah menjadi produk kerajinan bernilai ekonomi, seperti tas dari plastik kresek, pot bunga dari botol bekas, serta aksesoris dari kain perca. Hal ini membuktikan bahwa nasabah tidak hanya melihat sampah sebagai limbah, tetapi sebagai sumber daya yang bisa dimanfaatkan kembali dengan nilai tambah.

Responden yang melakukan recycle pada umumnya sudah memahami dampak positif dari kegiatan tersebut, antara lain mengurangi volume sampah rumah tangga, menekan pencemaran lingkungan, dan membuka peluang ekonomi melalui daur ulang. Namun demikian, efektivitas program 3R secara menyeluruh masih belum optimal. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa prinsip 3R belum berjalan secara seimbang, terutama pada aspek reduce, yang masih menjadi tantangan utama.

Aspek reduce, yaitu pengurangan penggunaan barang sekali pakai, belum terlaksana dengan baik. Kesadaran masyarakat dalam hal ini masih rendah, terbukti dari masih banyaknya penggunaan kantong plastik, wadah sekali pakai, dan minimnya upaya membawa tas belanja sendiri atau menggunakan wadah makanan sendiri. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi edukasi yang lebih intensif dan pendekatan yang lebih menyentuh aspek perilaku dan budaya konsumsi.

Ketidakseimbangan pelaksanaan prinsip 3R di Bank Sampah Bunda Kreatif disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaat reduce. Kedua, minimnya sosialisasi yang menekankan pentingnya pengurangan sampah sejak dari sumbernya. Ketiga, faktor ekonomi yang kurang mendukung, karena masyarakat cenderung melihat pengelolaan sampah dari aspek insentif langsung, padahal reduce tidak selalu menghasilkan keuntungan finansial yang instan. Keempat, rendahnya keterlibatan aktif warga dalam kegiatan edukatif yang diselenggarakan oleh bank sampah.

Penelitian oleh Yuliani dan Rachmad (2022) mengenai efektivitas program 3R di Bank Sampah di Kota Semarang menunjukkan hasil serupa. Mereka menemukan bahwa kegiatan recycle dan reuse berjalan cukup baik karena didukung oleh pelatihan kreatif dan sistem tabungan sampah yang menarik, namun reduce masih belum menjadi kebiasaan karena rendahnya edukasi berbasis perubahan perilaku. Bahkan, hanya 30 % responden yang secara konsisten menghindari penggunaan barang sekali pakai, meskipun mereka aktif dalam kegiatan recycle.<sup>23</sup>

Dengan mengacu pada perbandingan tersebut, Bank Sampah Bunda Kreatif perlu melakukan perbaikan sistem dan strategi dalam menerapkan prinsip 3R secara menyeluruh. Edukasi intensif yang tidak hanya berfokus pada manfaat ekonomi tetapi juga pada dampak jangka panjang terhadap lingkungan menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, peningkatan insentif non-materi seperti penghargaan, sertifikat, atau pengakuan publik dapat menjadi motivasi tambahan bagi warga untuk terlibat dalam upaya reduce.

Ketidakefektifan pelaksanaan prinsip 3R berdampak langsung pada pengelolaan sampah dan lingkungan sekitar. Volume sampah rumah tangga yang tetap tinggi memperberat beban tempat pembuangan akhir (TPA) dan berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, memperkuat sinergi antara aspek reduce, reuse,

dan recycle menjadi langkah krusial agar program 3R benar-benar memberikan manfaat optimal secara ekologis, sosial, dan ekonomis.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Amalia (2021) mengenai penerapan aplikasi Bank Sampah Digital di wilayah Jakarta mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan bank sampah secara signifikan meningkatkan keterlibatan nasabah, khususnya dalam kegiatan reuse dan recycle. Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa kemudahan akses terhadap data saldo, riwayat transaksi sampah, serta notifikasi pengingat setoran membuat nasabah merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk memilah serta menyetorkan sampah secara rutin. Rizky juga menekankan bahwa transparansi sistem dan adanya insentif yang tercatat secara digital mendorong nasabah untuk memahami lebih jauh nilai ekonomis dari sampah rumah tangga.<sup>24</sup> Hasil tersebut sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, di mana kegiatan reuse dan recycle dilakukan lebih dominan oleh nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif dibanding reduce, yang masih rendah akibat kurangnya edukasi dan kesadaran. Dengan demikian, penguatan peran teknologi serta strategi komunikasi digital dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendorong perilaku berkelanjutan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Rekomendasi atau tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk keefektifitasan pelaksanaan 3R di Bank Sampah Bunda Kreatif yaitu meningkatkan edukasi dan sosialisasi intensif kepada masyarakat agar pemahaman dan partisipasi dalam prinsip *reduce*. Pengembangan fasilitas pemilahan dan peralatan pengolahan yang memadai juga penting untuk menunjang proses daur ulang. Koordinasi dengan mitra pengelolaan sampah harus diperkuat melalui komunikasi yang lebih baik dan sistem monitoring. Aspek reuse yang sudah efektif perlu terus didorong dengan pelatihan kreativitas pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bank Sampah Bunda Kreatif merupakan salah satu bank sampah yang terletak di Komp. Cendana THP II, Paud Cendana RT 03 RW 04, 25216. Bank sampah Bunda Kreatif ini dikelola oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup). Bank Sampah Bunda Kreatif sudah berdiri selama lima tahun terakhir dengan jumlah nasabah yaitu sebanyak 90 orang yang mana mayoritas nasabah bank tersebut yaitu bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai gambaran kegiatan 3R yang dilakukan oleh nasabah bank sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan Tahun 2025 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nasabah bank sampah Bunda Kreatif tidak seluruhnya melakukan kegiatan *reduce* untuk tindakan penanganan sampah yaitu dengan persentase 54,4 %, sedangkan yang melakukan *reduce* hanya 45,6 %
2. Nasabah bank sampah Bunda Kreatif lebih banyak melakukan kegiatan *reuse* untuk tindakan penanganan sampah yaitu dengan persentase 53,3 % sedangkan yang tidak melakukan hanya *reuse* 46,7 %
3. Nasabah bank sampah Bunda Kreatif lebih banyak melakukan kegiatan *recycle* untuk tindakan penanganan sampah yaitu dengan persentase 58,9 % sedangkan yang melakukan *recycle* hanya 41,1 %

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif Kecamatan Padang Selatan Kota Padang maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Pemerintah Setempat

Agar dapat lebih memperhatikan penanganan sampah di kecamatan padang selatan agar tidak ada lagi sampah yang dibuang sembarang tempat dan tidak dilakukan pemilahan terlebih dahulu dan menghimbau agar masyarakat ingin melakukan penanganan sampah dengan 3R.

2. Bagi Nasabah Bank Sampah

Diharapkan masyarakat agar lebih aktif lagi dalam penanganan dan pengelolaan sampah 3R seperti mencari informasi dan ilmu mengenai pentingnya penanganan sampah serta memanfaatkan sampah yang masih bisa diolah untuk bisa dipakai kembali sehingga dapat dikelola dengan ditangani baik dan benar, serta nasabah dapat melakukan kegiatan 3R dari yang praktis terlebih dahulu seperti menyediakan tas belanja dan menghindari plastik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai gambaran kegiatan 3R dan menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat penanganan sampah yang tidak baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Agus, R. N., Oktaviyanthi, R. & Sholahudin, U. 3r: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, 72 (2020).
2. Indira Diantha Kusuma, A., Maliadani, L. & Raudha Alfa Rahmah, M. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj Penyuluhan Bank Sampah Sebagai Solusi Dari Pencegahan Efek Negatif Pembakaran Sampah Di Masyarakat. (2021).
3. Nindya Ovitari, K. S., Cantrika, D., Murdiana, Y. A., Widana, E. S. & Kurniawan, I. G. A. Edukasi Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Rejasa Tabanan. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, 352 (2022).
4. Natalia Marpaung, D., Iriyaningrum, Y. & Prayoga, D. Analisis Faktor Penyebab Perilaku Buang Sampah Sembarangan Pada Masyarakat Desa Kluncing, Banyuwangi. Vol. 13 Himpunan Ilmiah p://Jurnal.Fkm.Untad.Ac.Id/Index.Php/Prevention (2022).
5. Simatupang, M. M., Veronika, E. & Irfandi, A. Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah Dan 3r Di Sdn Pondok Cina Depok. (2021).
6. Penulis, N. & Simon, G. Sosialisasi Kegiatan 3r Reduce Reuse Dan Recycle Di Tk Kupu Kupu Mungil Desa Mekarsari Kabupaten Bekasi Corresponding Author. 1, (2024).
7. Juniarwati, S. W. & Nina. Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Penyuluhan Dan Petugas Kebersihan Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga. Journal Of Public Health Education 1, 154–161 (2022).
8. Utari, E., Yaningrum, D. K., Amelia, L. & Humairoh, M. Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap

- Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal Of Environmental Sustainability Management) 19–27 (2023) Doi:10.36813/Jplb.7.1.19–27.
9. Anindya Rahma Dwicahyani1. 22–29 T. Penyerahan: 19 J. 2022 T. Diterima: 26 J. 2022 T. Terbit: 31 J. 2022 \*Penulis Korespondensi E. Anindya. Dwicahyani@Itats. Ac. Id N. Dan E. N. Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kepada Masyarakat Di Bank Sampah. (2022).
  10. Rahma Fitri, N., Surya Himawan, A., Syiendi Fadillah, A., Putri Dahayu, H. & Marwenny, E. Mengulas Regulasi Terkait Mekanisme Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Di Kota Padang. 02, 38–42 (2024).

11. Utari, E., Yan 琡琡, D. K., Amelia, L. & Humairoh, M. Analisis Dampak Bank Sampah Wangun Di Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan. Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal Of Environmental Sustainability Management) 19–27 (2023) Doi:10.36813/Jplb.7.1.19–27.
12. Andhita Risko Faris 琡琡ana 1. Edukasi Klasi 琡琡kasi Jenis–Jenis Sampah Dan Penyediaan Tempat Sampah . (2023).
13. Deradjat M Sasoko. Bank Sampah, Sebuah Upaya Mengurangi Jumlah Produksi . (2022).
14. Khusnul Fitria1\*, D. K. R. S. Edupreneurship Berbasis 3r (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Sebagai Upaya Mensejahterakan Ekonomi Pendidik Paud. (2021).
15. Puspita Sari, P., La 琡琡ani, E., Sholikhah, S. & Ngazizah, N. Mekanisme Bank Sampah Sejahtera Di Desa Salam, Gebang, Purworejo. (2021).
16. Buku Ajar Par 琡琡sipasi Dan Pemberdayaan Di Sektor Publik(1) (1).
17. Yuni Puspitawa 琡琡1, M. R. Pengelolaan\_Sampah\_Dengan\_Prinsip\_3r\_Ok. (2021).
18. Putranto, P. Prinsip 3r: Solusi Efek 琡琡f Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. (2023).
20. Sau 琡琡na Fitria. Pro 琡琡l Bank Sampah Bunda Krea 琡琡f. (2023).
21. Azizah, W. N., Ishom, M., Widiyanto, E. & Malang, U. N. Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Bank Sampah Sebagai Alternasi 琡琡f Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengembangkan Kampung Wisata Tema 琡琡k 8Kampung Pu 琡琡h9 Kota Malang. (2020).
22. Chris 琡琡an, S., Wahyu Irawa 琡琡, ) ;, Pendidikan, F. I. & Biologi, P. Uji Resistensi Isolat Khamir Yang Diisolasi Dari Limbah Industri Di Rungkut. Jurnal Bioeksperimen 5, 1–10 (2019).
23. Pada Fakultas Ekonomi Dan, N. & Kasim Riau, S. Implementasi Pengelolaan Sampah Oleh Bank Sampah Induk Hijau Lestari Terus Dikecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi. (2022)
24. Amalia, R., Rialmi, Z., Nugraheni, R., Ekonomi, F. & Bisnis, D. *AnalisisPerencanaan Aplikasi Bank Sampah Digital Studi Kasus Pada Bank Sampah Solusi Hijau.* (2021).

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**DATA RESPONDEN**

## A. Data Pribadi Responden

|                      |  |
|----------------------|--|
| Nama Responden       |  |
| Umur Responden       |  |
| Jenis Kelamin        |  |
| Pekerjaan Responden  |  |
| Alamat Responden     |  |
| Lama Menjadi Nasabah |  |

# LEMBARAN KUESIONER PENELITIAN

## **GAMBARAN KEGIATAN 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) OLEH NASABAH BANK SAMPAH BUNDA KREATIF DIKELURAHAN MATA AIR KOTA PADANG TAHUN 2025**

### B. Tindakan tentang pengelolaan sampah 3R *Reduce, Reuse, Recycle*

Pertanyaan terkait tindakan nasabah bank dalam melakukan *reduce*

Ket:

TP : Tidak Pernah

KD : Kadang-Kadang

SR : Sering

SL : Selalu

| No. | Pernyataan                                                                                                                       | TP | KD | SR | SL |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| 1.  | Seberapa sering anda membawa tas belanja sendiri untuk menghindari kantong plastik                                               |    |    |    |    |
| 2.  | Apakah anda mengurangi penggunaan plastik sekali pakai<br>Cth: menolak kantong plastik saat membeli barang kecil (obat, jajanan) |    |    |    |    |
| 3.  | Apakah anda memasak sesuai kebutuhan agar tidak ada sisa makanan                                                                 |    |    |    |    |
| 4.  | Apakah anda menyimpan sisa makanan untuk dikonsumsi kembali (reheat/reuse)                                                       |    |    |    |    |
| 5.  | Apakah anda menggunakan peralatan makan yang dapat dipakai berulang (bukan sekali pakai)                                         |    |    |    |    |
| 6.  | Apakah anda membeli minuman dalam kemasan isi ulang (galon)                                                                      |    |    |    |    |
| 7.  | Apakah anda mempertimbangkan kemasan saat membeli produk (memilih yang mudah didaur ulang)                                       |    |    |    |    |
| 8.  | Apakah Ibu membeli barang berkualitas agar tahan lama dan tidak cepat rusak                                                      |    |    |    |    |
| 9.  | Apakah anda mengurangi pembelian produk yang memiliki kemasan berlebih                                                           |    |    |    |    |

|     |                                                                                                                                       |  |  |  |  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 10. | Apakah anda menghindari membeli makanan atau minuman dalam kemasan sekali pakai (seperti styrofoam, plastik, atau gelas sekali pakai) |  |  |  |  |
|     | Jumlah                                                                                                                                |  |  |  |  |

Pertanyaan terkait tindakan nasabah bank dalam melakukan reuse

| No. | Pernyataan                                                                                                            | TP | KD | SR | SL |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| 1.  | Apakah anda menyimpan toples atau botol bekas untuk menyimpan bahan makanan                                           |    |    |    |    |
| 2.  | Apakah anda menggunakan kembali kantong plastik belanja di rumah (misalnya untuk tempat sampah)                       |    |    |    |    |
| 3.  | Apakah anda menyimpan atau memperbaiki barang elektronik kecil yang rusak                                             |    |    |    |    |
| 4.  | Apakah Ibu pernah menggunakan pakaian lama sebagai kain lap atau alas                                                 |    |    |    |    |
| 5.  | Apakah anda menyumbangkan atau menjual pakaian bekas yang masih layak                                                 |    |    |    |    |
| 6.  | Apakah anda pernah membuat barang kerajinan dari limbah rumah tangga (contoh: botol, kertas, kardus)                  |    |    |    |    |
| 7.  | Apakah anak-anak Anda menggunakan kembali kertas bekas untuk coretan atau tugas sekolah                               |    |    |    |    |
| 8.  | Apakah anda pernah memperbaiki barang rumah tangga yang rusak (seperti kursi, alat dapur) agar bisa digunakan kembali |    |    |    |    |
| 9.  | Apakah anda menggunakan kembali wadah deterjen atau sabun cair untuk diisi ulang                                      |    |    |    |    |
| 10. | Apakah anda menyimpan dan menggunakan kembali kertas kado, pita, atau kantong hadiah bekas                            |    |    |    |    |
|     | Jumlah                                                                                                                |    |    |    |    |

Pertanyaan terkait tindakan nasabah bank dalam melakukan recycle

| No. | Pernyataan                                                                                              | TP | KD | SR | SL |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| 1.  | Apakah anda mendaur ulang botol plastik menjadi berbagai macam barang seperti pot, wadah dll.           |    |    |    |    |
| 2.  | Apakah anda membuat kompos dari sampah organik seperti sisa makanan, daun kering, dan sisa sayuran.     |    |    |    |    |
| 3.  | Apakah anda memanfaatkan kaleng bekas seperti kaleng cat dan kaleng minuman menjadi wadah barang lain.  |    |    |    |    |
| 4.  | Apakah anda mendaur ulang kertas kado bekas yang masih bagus untuk membungkus hadiah di lain kesempatan |    |    |    |    |
| 5.  | Apakah anda mengolah sampah non organik menjadi barang yang bermanfaat                                  |    |    |    |    |
|     | Jumlah                                                                                                  |    |    |    |    |

Ketentuan Nilai

TP : 1

KD : 2

SR : 3

SL : 4

Pada point *Reduce* dan *reuse* nilai rata rata skor berada di jumlah skor 20, jika  $\leq 20$ , maka responden dianggap tidak melakukan kegiatan *Reduce* dan *reuse*,

sebaliknya jika responden memiliki nilai skor  $>20$ , maka responden dianggap melakukan kegiatan *Reduce* dan *reuse*.

Pada point *recycle* nilai rata rata skor berada di jumlah skor 10, jika  $\leq 10$ , maka responden dianggap tidak melakukan kegiatan *recycle*, sebaliknya jika responden memiliki nilai skor  $<10$ , maka responden dianggap melakukan kegiatan *recycle*.

## Lampiran 2

## Dokumentasi



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden



Melakukan wawancara terhadap responden

## Lampiran 3



**Kemenkes**  
Politik Kesehatan Padang

**Kementerian Kesehatan**  
Direktorat Jenderal  
Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Pemerintah Kabupaten Padang  
Jalan Lingkar, Pondok Haji, Nagasaki  
Padang, Sumatera Barat 25140  
☎ 075-755525  
✉ [info@kemenkespadang.go.id](mailto:info@kemenkespadang.go.id)

Nomor : PP 03.01/F.00010/2714/2025  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 23 Mei 2025

Kepada Yth  
Pengiran Bank Sampah Bunda Kusaf  
Kel. Mata Air Kota Padang

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Politik Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Politik Kesehatan Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir. Salah satu penelitian mahasiswa tersebut adalah di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

|                   |                                                                                                                                   |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama              | : Tiana Olivia Riani                                                                                                              |
| NIM               | : 221110111                                                                                                                       |
| Judul Penelitian  | : Gambaran Kegiatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Oleh Nelayan Bank Sampah Bunda Kusaf Di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025 |
| Tempat Penelitian | : Bank Sampah Bunda Kusaf                                                                                                         |
| Waktu             | : 23 Mei s.d. 23 Agustus 2025                                                                                                     |

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur Kemenkes Politik Kesehatan Padang,



**RENIDAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp.Jl**

Tembusan :

1. Nelayan Bank Sampah Bunda Kusaf
2. Asip

Kementerian Kesehatan Indonesia  
Jalan Graha Bakti, Jl. Khatolik, No. 1, Kelurahan Khatolik, Kecamatan Khatolik, Kota Padang 25140  
☎ 075-755525 ☎ 075-755525 ☎ 075-755525  
✉ [info@kemenkespadang.go.id](mailto:info@kemenkespadang.go.id)  
www.kemkespadang.go.id



## Lampiran 4

## MASTER TABEL

<Gambaran Kegiatan 3R ( *Reduce, Reuse, Recycle*) Oleh Nasabah Bank Sampah Bunda Krea 玲瓏 Dikelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025=

| Nama Responden  | U | J | K | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | total | ket   | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | total | ket   | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | total | ket   |
|-----------------|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-------|
| SAUFINA FITRA   | 2 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2   | 29    | SUDAH | 2   | 4   | 2   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 23    | SUDAH | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 10    | BELUM |
| OKVA LUSYNARTI  | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 1   | 28    | SUDAH | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 3   | 28    | SUDAH | 2   | 1   | 3   | 2   | 1   | 9     | BELUM |
| KASMEI          | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2   | 21    | SUDAH | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 1   | 17    | BELUM | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 17    | SUDAH |
| FIFELLA ELFINA  | 1 | 2 | 2 | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2   | 20    | SUDAH | 2   | 1   | 2   | 3   | 1   | 1   | 3   | 2   | 2   | 2   | 19    | BELUM | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 13    | SUDAH |
| SILVIA SUSANTI  | 1 | 2 | 1 | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2   | 20    | BELUM | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 1   | 3   | 3   | 1   | 2   | 21    | SUDAH | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 9     | BELUM |
| ELFIZA          | 1 | 2 | 2 | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3   | 21    | SUDAH | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 36    | SUDAH | 2   | 2   | 1   | 3   | 1   | 9     | BELUM |
| ROSMANI         | 1 | 2 | 1 | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 16    | SUDAH | 2   | 1   | 1   | 3   | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 16    | BELUM | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 6     | BELUM |
| FITRIATI        | 1 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1   | 19    | BELUM | 2   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 3   | 2   | 17    | BELUM | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 7     | BELUM |
| PUTI MAYA       | 1 | 2 | 1 | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 1   | 19    | BELUM | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 32    | SUDAH | 3   | 2   | 1   | 4   | 3   | 13    | SUDAH |
| HERMAI SUSANTI  | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 3  | 4  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 19    | SUDAH | 4   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 3   | 2   | 1   | 1   | 18    | BELUM | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 9     | BELUM |
| VEBRINA YUNAS   | 1 | 2 | 1 | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1   | 22    | SUDAH | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 3   | 2   | 1   | 1   | 16    | BELUM | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 13    | SUDAH |
| SRI MASNA YELIS | 2 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 1  | 1   | 19    | SUDAH | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 17    | BELUM | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 8     | BELUM |
| LINA NORIYENI   | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1   | 19    | BELUM | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 35    | SUDAH | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 7     | BELUM |
| RATNA DEWI      | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 4  | 3  | 1  | 1   | 21    | SUDAH | 4   | 4   | 2   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 32    | SUDAH | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 17    | SUDAH |
| ZAMARDAN        | 1 | 1 | 2 | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2   | 22    | BELUM | 3   | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 17    | BELUM | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 6     | BELUM |
| EFI YENTI       | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1   | 17    | SUDAH | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 4   | 4   | 31    | SUDAH | 2   | 1   | 2   | 2   | 1   | 8     | BELUM |
| NESVA IRIANTI   | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 14    | BELUM | 2   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 2   | 1   | 17    | BELUM | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 18    | SUDAH |
| NURMALENI       | 1 | 2 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1   | 17    | SUDAH | 2   | 1   | 3   | 1   | 3   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 16    | BELUM | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 14    | SUDAH |

|                    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |       |   |   |   |   |   |    |       |
|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|---|---|---|---|---|----|-------|
| FITRANINGSIH       | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 21 | BELUM | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 16 | BELUM | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 | SUDAH |
| NURLEWATI          | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | SUDAH | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 19 | BELUM | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8  | BELUM |
| MURNI              | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 20 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 31 | SUDAH | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 14 | SUDAH |
| WIRDA              | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 22 | SUDAH | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 16 | BELUM | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | SUDAH |
| WANE ARIZA FAUZANA | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | SUDAH | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 | SUDAH | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 8  | BELUM |
| ECI KUMALASARI     | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 | SUDAH | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | SUDAH | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  | BELUM |
| MAIZARINA          | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 22 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 18 | BELUM | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8  | BELUM |
| WENI NOVITA        | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | BELUM | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 32 | SUDAH | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | SUDAH |
| DARSIH KASIHATI    | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 23 | SUDAH | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 17 | BELUM | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  | BELUM |
| WILA RENI          | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 19 | BELUM | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | BELUM | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 13 | SUDAH |
| HARI KUSMI YANTI   | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 26 | SUDAH | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | SUDAH | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7  | BELUM |
| ERPAWANI           | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 17 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 | SUDAH | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7  | BELUM |
| AZIMAH             | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | SUDAH | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 | SUDAH | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8  | BELUM |
| SYAFNI             | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | SUDAH | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 | SUDAH | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 15 | SUDAH |
| ERMAWATI           | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 27 | SUDAH | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 14 | BELUM | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | SUDAH |
| MARGANING SIH      | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 19 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 | SUDAH | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 | SUDAH |
| NELIMARLINA        | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 19 | SUDAH | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 20 | BELUM | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7  | BELUM |
| MIFTAHU SAADAH     | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 18 | SUDAH | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 18 | BELUM | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | SUDAH |
| SRI YANTI          | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | SUDAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 33 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | SUDAH |
| DEVIYANTI KASNA    | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | SUDAH | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 18 | BELUM | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 16 | SUDAH |
| LUSIANA OCTARINA   | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 24 | SUDAH | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 17 | BELUM | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 8  | BELUM |
| YURIZAL            | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | BELUM | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 16 | BELUM | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | BELUM |
| EFRIAN             | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | BELUM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 32 | SUDAH | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8  | BELUM |
| RAHMADENI          | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 19 | SUDAH | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 | SUDAH | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 | SUDAH |
| ANDHINI RAHMADANI  | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 24 | SUDAH | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 23 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7  | BELUM |
| YULITAWATI         | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | BELUM | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 33 | SUDAH | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 15 | SUDAH |
| FERONICA SUMARNI   | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 28 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 14 | BELUM | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 13 | SUDAH |

|                      |   |   |        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |       |   |   |   |   |   |    |       |
|----------------------|---|---|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------|---|---|---|---|---|----|-------|
| NORI AMELIA          | 1 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 21 | BELUM | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | SUDAH | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 16 | SUDAH |
| YURNALIS             | 2 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | BELUM | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | SUDAH | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7  | BELUM |
| MARFILENI            | 2 | 2 | 1      | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 21 | BELUM | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | SUDAH | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | SUDAH |
| TITI HARIANI         | 1 | 2 | 2      | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 19 | BELUM | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 33 | SUDAH | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 | SUDAH |
| YANI RAHMITA         | 1 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 19 | BELUM | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 | SUDAH | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 13 | SUDAH |
| AFRIYANTI            | 2 | 2 | 1      | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 25 | BELUM | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 | BELUM | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 14 | SUDAH |
| OKTARIA MUSTIKA SARI | 1 | 2 | 4      | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 23 | SUDAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | SUDAH | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 14 | SUDAH |
| Nasrul               | 2 | 1 | 5      | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 20 | SUDAH | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 | SUDAH | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  | BELUM |
| Rafika Arsyah        | 1 | 2 | 1      | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 19 | SUDAH | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 30 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  | BELUM |
| Nurma Yenni          | 1 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | BELUM | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | SUDAH | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 15 | SUDAH |
| Mardalena            | 2 | 2 | 1      | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | BELUM | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | BELUM | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 8  | BELUM |
| Zulkarnaini          | 2 | 1 | 5<br>m | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 22 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 16 | BELUM | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 16 | SUDAH |
| Eritawati            | 2 | 2 | 1      | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 19 | BELUM | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 | SUDAH | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 16 | SUDAH |
| Asmiri               | 1 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | BELUM | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 14 | BELUM | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 8  | BELUM |
| Arlita Sesi          | 1 | 2 | 1      | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 19 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 14 | BELUM | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 | SUDAH |
| Ermawati             | 2 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 19 | BELUM | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 | BELUM | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 14 | SUDAH |
| Endang Suprpti       | 2 | 2 | 1      | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 19 | SUDAH | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 34 | SUDAH | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 16 | SUDAH |
| Nuraini              | 2 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 22 | SUDAH | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | SUDAH | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 15 | SUDAH |
| Rosnelly Santi       | 2 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 20 | BELUM | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 | SUDAH | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 8  | BELUM |
| Mainar               | 1 | 2 | 1      | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 25 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | SUDAH | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 14 | SUDAH |
| Yusni                | 2 | 2 | 1      | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 20 | SUDAH | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | SUDAH | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | SUDAH |
| Neti Sumarni         | 2 | 2 | 1      | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 24 | BELUM | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 15 | BELUM | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 9  | BELUM |
| Yurmaini             | 1 | 2 | 1      | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 19 | SUDAH | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | SUDAH | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 | SUDAH |
| Fitra Werni          | 1 | 2 | 4      | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 24 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 | SUDAH | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 15 | SUDAH |
| Zuraida              | 2 | 2 | 1      | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 32 | SUDAH | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 34 | SUDAH | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | SUDAH |
| Jamaini              | 1 | 2 | 1      | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 16 | BELUM | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 12 | SUDAH |
| Defrina              | 1 | 2 | 2      | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 17 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 35 | SUDAH | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | SUDAH |
| Neldawati            | 1 | 2 | 2      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 20 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 17 | BELUM | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 | SUDAH |
| Tri Surya Nengsih    | 1 | 2 | 4      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 33 | SUDAH | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 18 | BELUM | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | SUDAH |
| Sari Diana           | 1 | 2 | 3      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 26 | SUDAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 33 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9  | BELUM |
| Masneti              | 2 | 2 | 5      | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 | BELUM | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 | SUDAH | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8  | BELUM |
| Mira Anita           | 1 | 2 | 4      | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 24 | SUDAH | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 | SUDAH | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8  | BELUM |

|                  |             |             |             |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |    |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |    |       |
|------------------|-------------|-------------|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-----|-----|----|-------|
| Rahmayana        | 1           | 2           | 1           | 1       | 2       | 2       | 2       | 2       | 1       | 2       | 1       | 1       | 1       | 19 | BELUM | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 35  | SUDAH | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 6  | BELUM |
| Mahwati          | 2           | 2           | 4           | 1       | 1       | 2       | 2       | 1       | 2       | 1       | 1       | 1       | 1       | 21 | BELUM | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 33  | SUDAH | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 6  | BELUM |
| Jasrina          |             |             |             |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |    |       |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     |     |     |     |     |    |       |
| Gusvita          | 1           | 2           | 3           | 1       | 2       | 3       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 3       | 3       | 23 | SUDAH | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 15  | BELUM | 2   | 3   | 4   | 3   | 2   | 14 | SUDAH |
| Eli Yanti Basri  | 2           | 2           | 1           | 2       | 2       | 1       | 1       | 1       | 1       | 2       | 1       | 2       | 2       | 20 | BELUM | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 34  | SUDAH | 1   | 2   | 1   | 1   | 1   | 6  | BELUM |
| Netti Arsyad     | 1           | 2           | 1           | 1       | 1       | 2       | 1       | 1       | 2       | 2       | 1       | 2       | 2       | 19 | BELUM | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 34  | SUDAH | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 15 | SUDAH |
| Zuharmi          | 2           | 2           | 1           | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 2       | 1       | 1       | 16 | BELUM | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 35  | SUDAH | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 13 | SUDAH |
| Anerismawati     | 2           | 2           | 1           | 2       | 1       | 2       | 1       | 1       | 1       | 2       | 2       | 1       | 1       | 19 | BELUM | 2   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 1   | 15  | BELUM | 3   | 3   | 2   | 3   | 4   | 15 | SUDAH |
| Marnis           | 1           | 2           | 5           | 1       | 1       | 2       | 1       | 1       | 2       | 2       | 1       | 1       | 1       | 20 | BELUM | 2   | 2   | 1   | 2   | 1   | 2   | 3   | 1   | 4   | 1   | 19  | BELUM | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 9  | BELUM |
| Ermawati jp      | 2           | 2           | 1           | 1       | 2       | 2       | 2       | 1       | 2       | 3       | 2       | 1       | 1       | 22 | BELUM | 1   | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 15  | BELUM | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 7  | BELUM |
| Yuni Herawati    | 1           | 2           | 3           | 3       | 3       | 4       | 3       | 3       | 2       | 2       | 2       | 1       | 1       | 30 | SUDAH | 2   | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 1   | 2   | 3   | 1   | 18  | BELUM | 4   | 4   | 4   | 1   | 3   | 16 | SUDAH |
| Esy Salim        | 2           | 2           | 1           | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 1       | 2       | 2       | 17 | BELUM | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 1   | 2   | 1   | 1   | 14  | BELUM | 3   | 2   | 3   | 1   | 3   | 12 | SUDAH |
| Yesmi Yetti      | 1           | 2           | 1           | 1       | 2       | 1       | 1       | 1       | 1       | 2       | 1       | 2       | 2       | 18 | BELUM | 1   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 1   | 17  | BELUM | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 14 | SUDAH |
| Yeriminelda      | 1           | 2           | 1           | 3       | 3       | 3       | 2       | 3       | 2       | 1       | 2       | 1       | 1       | 25 | BELUM | 2   | 2   | 1   | 1   | 1   | 1   | 2   | 1   | 1   | 2   | 14  | BELUM | 3   | 2   | 3   | 4   | 3   | 15 | SUDAH |
| TOTAL            | 1<br>1<br>8 | 1<br>7<br>5 | 1<br>4<br>1 | 17<br>9 | 20<br>6 | 21<br>8 | 20<br>2 | 21<br>4 | 20<br>0 | 20<br>0 | 21<br>6 | 18<br>9 | 17<br>8 |    |       | 238 | 223 | 223 | 226 | 220 | 208 | 245 | 222 | 225 | 232 |     |       | 229 | 219 | 198 | 190 | 212 |    |       |
| JUMLAH SUDAH     | 53          |             |             |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |    | 49    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 51  |       |     |     |     |     |     |    |       |
| JUMLAH BELUM     | 37          |             |             |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |    | 41    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 39  |       |     |     |     |     |     |    |       |
| JUMLAH RESPONDEN | 90          |             |             |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |    | 90    |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 90  |       |     |     |     |     |     |    |       |
| PERSENTASE SUDAH | 41%         |             |             |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |    | 54%   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 57% |       |     |     |     |     |     |    |       |
| PERSENTASE BELUM | 59%         |             |             |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |    | 46%   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 43% |       |     |     |     |     |     |    |       |

KETERANGAN:

U = Umur

P= Pertanyaan

JK: Jenis Kelamin

SUDAH: sudah melakukan kegiatan 3R

K= Kerja

BELUM: belum melakukan kegiatan 3R

## OUTPUT SPSS

## Statistics

## Umur Responden

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 90 |
|   | Missing | 0  |

## Umur Responden

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-50 | 62        | 68.9    | 68.9          | 68.9               |
|       | 51-80 | 28        | 31.1    | 31.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Statistics

## Jenis Kelamin Responden

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 90 |
|   | Missing | 0  |

## Jenis Kelamin Responden

|       |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 5         | 5.6     | 5.6           | 5.6                |
|       | Perempuan | 85        | 94.4    | 94.4          | 100.0              |
|       | Total     | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Statistics

## Pekerjaan Responden

|   |         |    |
|---|---------|----|
| N | Valid   | 90 |
|   | Missing | 0  |

## Pekerjaan Responden

|       |            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | IRT        | 64        | 71.1    | 71.1          | 71.1               |
|       | Guru       | 11        | 12.2    | 12.2          | 83.3               |
|       | Wiraswasta | 5         | 5.6     | 5.6           | 88.9               |
|       | MAHASISWA  | 5         | 5.6     | 5.6           | 94.4               |
|       | PETANI     | 5         | 5.6     | 5.6           | 100.0              |
|       | Total      | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

## Frequency Table

Seberapa sering anda membawa tas belanja sendiri untuk menghindari kantong plastik

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 14        | 15.6    | 15.6          | 15.6               |
|       | KD    | 63        | 70.0    | 70.0          | 85.6               |
|       | SR    | 13        | 14.4    | 14.4          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Seberapa sering anda membawa tas belanja sendiri untuk menghindari kantong plastik

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP | 18        | 20.0    | 20.0          | 20.0               |
|       | KD | 32        | 35.6    | 35.6          | 55.6               |

|  |       |    |       |       |       |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
|  | SR    | 36 | 40.0  | 40.0  | 95.6  |
|  | SL    | 4  | 4.4   | 4.4   | 100.0 |
|  | Total | 90 | 100.0 | 100.0 |       |

Apakah anda mengurangi penggunaan plastik sekali pakai

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 10        | 11.1    | 11.1          | 11.1               |
|       | KD    | 42        | 46.7    | 46.7          | 57.8               |
|       | SR    | 28        | 31.1    | 31.1          | 88.9               |
|       | SL    | 10        | 11.1    | 11.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda memasak sesuai kebutuhan agar tidak ada sisa makanan

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 14        | 15.6    | 15.6          | 15.6               |
|       | KD    | 43        | 47.8    | 47.8          | 63.3               |
|       | SR    | 30        | 33.3    | 33.3          | 96.7               |
|       | SL    | 3         | 3.3     | 3.3           | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda menyimpan sisa makanan untuk dikonsumsi kembali (reheat/reuse)

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP | 13        | 14.4    | 14.4          | 14.4               |
|       | KD | 40        | 44.4    | 44.4          | 58.9               |
|       | SR | 27        | 30.0    | 30.0          | 88.9               |

|  |       |    |       |       |       |
|--|-------|----|-------|-------|-------|
|  | SL    | 10 | 11.1  | 11.1  | 100.0 |
|  | Total | 90 | 100.0 | 100.0 |       |

Apakah anda menggunakan peralatan makan yang dapat dipakai berulang (bukan sekali pakai)

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 28        | 31.1    | 31.1          | 31.1               |
|       | KD    | 26        | 28.9    | 28.9          | 60.0               |
|       | SR    | 24        | 26.7    | 26.7          | 86.7               |
|       | SL    | 12        | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda membeli minuman dalam kemasan isi ulang (galon)

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 16        | 17.8    | 17.8          | 17.8               |
|       | KD    | 43        | 47.8    | 47.8          | 65.6               |
|       | SR    | 26        | 28.9    | 28.9          | 94.4               |
|       | SL    | 5         | 5.6     | 5.6           | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda mempertimbangkan kemasan saat membeli produk (memilih yang mudah didaur ulang)

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 16        | 17.8    | 17.8          | 17.8               |
|       | KD    | 33        | 36.7    | 36.7          | 54.4               |
|       | SR    | 30        | 33.3    | 33.3          | 87.8               |
|       | SL    | 11        | 12.2    | 12.2          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah Ibu membeli barang berkualitas agar tahan lama dan tidak cepat rusak

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 22        | 24.4    | 24.4          | 24.4               |
|       | KD    | 43        | 47.8    | 47.8          | 72.2               |
|       | SR    | 19        | 21.1    | 21.1          | 93.3               |
|       | SL    | 6         | 6.7     | 6.7           | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda mengurangi pembelian produk yang memiliki kemasan berlebih Apakah anda menghindari membeli makanan atau minuman dalam kemasan sekali pakai (seperti styrofoam, plastik, atau gelas sekali pakai)

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 34        | 37.8    | 37.8          | 37.8               |
|       | KD    | 32        | 35.6    | 35.6          | 73.3               |
|       | SR    | 16        | 17.8    | 17.8          | 91.1               |
|       | SL    | 8         | 8.9     | 8.9           | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda menyimpan toples atau botol bekas untuk menyimpan bahan makanan

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 8         | 8.9     | 8.9           | 8.9                |
|       | KD    | 35        | 38.9    | 38.9          | 47.8               |
|       | SR    | 28        | 31.1    | 31.1          | 78.9               |
|       | SL    | 19        | 21.1    | 21.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda menggunakan kembali kantong plastik belanja di rumah (misalnya untuk tempat sampah)

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 24        | 26.7    | 26.7          | 26.7               |
|       | KD    | 17        | 18.9    | 18.9          | 45.6               |
|       | SR    | 31        | 34.4    | 34.4          | 80.0               |
|       | SL    | 18        | 20.0    | 20.0          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda membeli minuman dalam kemasan isi ulang (galon)

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 16        | 17.8    | 17.8          | 17.8               |
|       | KD    | 43        | 47.8    | 47.8          | 65.6               |
|       | SR    | 26        | 28.9    | 28.9          | 94.4               |
|       | SL    | 5         | 5.6     | 5.6           | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda menyimpan atau memperbaiki barang elektronik kecil yang rusak

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 20        | 22.2    | 22.2          | 22.2               |
|       | KD    | 24        | 26.7    | 26.7          | 48.9               |
|       | SR    | 29        | 32.2    | 32.2          | 81.1               |
|       | SL    | 17        | 18.9    | 18.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah Ibu pernah menggunakan pakaian lama sebagai kain lap atau alas

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 19        | 21.1    | 21.1          | 21.1               |
|       | KD    | 25        | 27.8    | 27.8          | 48.9               |
|       | SR    | 27        | 30.0    | 30.0          | 78.9               |
|       | SL    | 19        | 21.1    | 21.1          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda menyumbangkan atau menjual pakaian bekas yang masih layak

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 20        | 22.2    | 22.2          | 22.2               |
|       | KD    | 22        | 24.4    | 24.4          | 46.7               |
|       | SR    | 36        | 40.0    | 40.0          | 86.7               |
|       | SL    | 12        | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda pernah membuat barang kerajinan dari limbah rumah tangga (contoh: botol, kertas, kardus)

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 29        | 32.2    | 32.2          | 32.2               |
|       | KD    | 19        | 21.1    | 21.1          | 53.3               |
|       | SR    | 27        | 30.0    | 30.0          | 83.3               |
|       | SL    | 15        | 16.7    | 16.7          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anak-anak Anda menggunakan kembali kertas bekas untuk coretan atau tugas sekolah

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 15        | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
|       | KD    | 18        | 20.0    | 20.0          | 36.7               |
|       | SR    | 34        | 37.8    | 37.8          | 74.4               |
|       | SL    | 23        | 25.6    | 25.6          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda pernah memperbaiki barang rumah tangga yang rusak (seperti kursi, alat dapur) agar bisa digunakan kembali

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 17        | 18.9    | 18.9          | 18.9               |
|       | KD    | 27        | 30.0    | 30.0          | 48.9               |
|       | SR    | 33        | 36.7    | 36.7          | 85.6               |
|       | SL    | 13        | 14.4    | 14.4          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda menggunakan kembali wadah deterjen atau sabun cair untuk diisi ulang

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 26        | 28.9    | 28.9          | 28.9               |
|       | KD    | 16        | 17.8    | 17.8          | 46.7               |
|       | SR    | 25        | 27.8    | 27.8          | 74.4               |
|       | SL    | 23        | 25.6    | 25.6          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda menyimpan dan menggunakan kembali kertas kado, pita, atau kantong hadiah bekas

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 25        | 27.8    | 27.8          | 27.8               |
|       | KD    | 17        | 18.9    | 18.9          | 46.7               |
|       | SR    | 19        | 21.1    | 21.1          | 67.8               |
|       | SL    | 29        | 32.2    | 32.2          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda mendaur ulang botol plastik menjadi berbagai macam barang seperti pot, wadah dll.

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 10        | 11.1    | 11.1          | 11.1               |
|       | KD    | 34        | 37.8    | 37.8          | 48.9               |
|       | SR    | 33        | 36.7    | 36.7          | 85.6               |
|       | SL    | 13        | 14.4    | 14.4          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda membuat kompos dari sampah organik seperti sisa makanan, daun kering, dan sisa sayuran.

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 19        | 21.1    | 21.1          | 21.1               |
|       | KD    | 28        | 31.1    | 31.1          | 52.2               |
|       | SR    | 28        | 31.1    | 31.1          | 83.3               |
|       | SL    | 15        | 16.7    | 16.7          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda memanfaatkan kaleng bekas seperti kaleng cat dan kaleng minuman menjadi wadah barang lain.

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 26        | 28.9    | 28.9          | 28.9               |
|       | KD    | 32        | 35.6    | 35.6          | 64.4               |
|       | SR    | 20        | 22.2    | 22.2          | 86.7               |
|       | SL    | 12        | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda mendaur ulang kertas kado bekas yang masih bagus untuk membungkus hadiah di lain kesempatan

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 26        | 28.9    | 28.9          | 28.9               |
|       | KD    | 33        | 36.7    | 36.7          | 65.6               |
|       | SR    | 26        | 28.9    | 28.9          | 94.4               |
|       | SL    | 5         | 5.6     | 5.6           | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |

Apakah anda mengolah sampah non organik menjadi barang yang bermanfaat

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TP    | 25        | 27.8    | 27.8          | 27.8               |
|       | KD    | 25        | 27.8    | 27.8          | 55.6               |
|       | SR    | 23        | 25.6    | 25.6          | 81.1               |
|       | SL    | 17        | 18.9    | 18.9          | 100.0              |
|       | Total | 90        | 100.0   | 100.0         |                    |



LEMBAR

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tiara Olivia Riani

NIM : 221110117

Program Studi : D3 Sanitasi

Pembimbing I : Mahaza, SKM M.KM

Judul Tugas Akhir : Gambaran Kegiatan 3R ( *Reduce, Reuse, Recycle* ) Oleh Nasubah  
Bank Sampah Bunda Kreatif Di Kelurahan Mata Air Kota Padang  
Tahun 2024

| Bimbingan ke | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan                                     | Tanda Tangan Pembimbing |
|--------------|--------------|------------------------------------------------------|-------------------------|
| I            | 3 Juni 2025  | Konsultasi Bab IV                                    |                         |
| II           | 5 Juni 2025  | Pada Bab IV, perbaikan pembahasan                    |                         |
| III          | 9 Juni 2025  | Konsultasi BAB V                                     |                         |
| IV           | 12 Juni 2025 | Pada Bab V, menyempatkan kesimpulan ds tujuan khusus |                         |
| V            | 13 Juni 2025 | Konsultasi pada Bab V memperbaiki saran              |                         |
| VI           | 16 Juni 2025 | Konsultasi Bab I, II, III, IV, dan V ser keseluruhan |                         |
| VII          | 19 Juni 2025 | Perbaikan Lampiran                                   |                         |
| VIII         | 20 Juni 2025 | ACC                                                  |                         |

Padang, Januari 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes

NIP.19750613 200012 2 002



LEMBAR

KONSULTASI TUGAS AKHIR

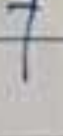
Nama Mahasiswa : Tiara Olivia Riani

NIM : 221110117

Program Studi : D3 Sanitasi

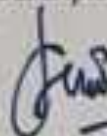
Pembimbing II : Evino Sugriarta, SKM, M.Kes

Judul Tugas Akhir : Gambaran Kegiatan 3R ( *Reduce, Reuse, Recycle* ) Oleh Nasabah  
Bank Sampah Bunda Kreatif Di Kelurahan Mata Air Kota Padang  
Tahun 2024

| Bimbingan ke | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan       | Tanda Tangan Pembimbing                                                               |
|--------------|--------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| I            | 9 Juni 2025  | Konsultasi Bab IV      |   |
| II           | 10 Juni 2025 | Perbaikan Pembahasan   |  |
| III          | 13 Juni 2025 | Konsultasi Bab V       |  |
| IV           | 16 Juni 2025 | Sistematika Penyusunan |  |
| V            | 18 Juni 2025 | Perbaikan Saran        |  |
| VI           | 20 Juni 2025 | Perbaikan Lampiran     |  |
| VII          | 23 Juni 2025 | Penyusunan daftar      |  |
| VIII         | 26 Juni 2025 | ACC                    |  |

Padang, Januari 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes

NIP.19750613 200012 2 002

Nomor : PP.03.01/F.XXXIX/2714/2025  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 23 Mei 2025

Kepada Yth :  
Pimpinan Bank Sampah Bunda Kreatif  
Kel. Mata Air Kota Padang

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di tempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

|                   |                                                                                                                                              |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama              | : Tiara Olivia Riani                                                                                                                         |
| NIM               | : 221110117                                                                                                                                  |
| Judul Penelitian  | : Gambaran Kegiatan 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ) Oleh Nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif Di Kelurahan Mata Air Kota Padang Tahun 2025 |
| Tempat Penelitian | : Bank Sampah Bunda Kreatif                                                                                                                  |
| Waktu             | : 23 Mei s.d. 23 Agustus 2025                                                                                                                |

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur Kemenkes Poltekkes Padang.



RENIDAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa

Tembusan :

1. Nasabah Bank Sampah Bunda Kreatif
2. Arsip

# TUGAS\_AKHIR\_TIARAOLIVARIANI\_FINAL.docx

## ORIGINALITY REPORT

|                  |                  |              |                |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| <b>7%</b>        | <b>5%</b>        | <b>2%</b>    | <b>4%</b>      |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

## PRIMARY SOURCES

|           |                                                                                                                                                                                  |               |
|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>1</b>  | Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang<br>Student Paper                                                                                                               | <b>1%</b>     |
| <b>2</b>  | repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site<br>Internet Source                                                                                                                    | <b>1%</b>     |
| <b>3</b>  | ecampus.poltekkes-medan.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                 | <b>&lt;1%</b> |
| <b>4</b>  | eprints.poltekkesjogja.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                  | <b>&lt;1%</b> |
| <b>5</b>  | Ria Novlana Agus, Rina Oktaviyanthi, Usep Sholahudin. "3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga", KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2019<br>Publication | <b>&lt;1%</b> |
| <b>6</b>  | Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong<br>Student Paper                                                                                                                          | <b>&lt;1%</b> |
| <b>7</b>  | Submitted to Universitas Andalas<br>Student Paper                                                                                                                                | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b>  | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                    | <b>&lt;1%</b> |
| <b>9</b>  | Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah<br>Student Paper                                                                                          | <b>&lt;1%</b> |
| <b>10</b> | perpus.fikumj.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                           | <b>&lt;1%</b> |